

**PENGARUH KONSEP DIRI TERHADAP KEMANDIRIAN BELAJAR  
PESERTA DIDIK KELAS XI IPA DI SMA SUNAN KALIJOGO JABUNG  
MALANG**

**SKRIPSI**



**Oleh:**

**NISASKA MARIA ULFA**

**NIM 20191930432011**

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING ISLAM  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM SUNAN KALIJOGO  
MALANG  
2023**

**PENGARUH KONSEP DIRI TERHADAP KEMANDIRIAN BELAJAR  
PESERTA DIDIK KELAS XI IPA DI SMA SUNAN KALIJOGO JABUNG  
MALANG**

**SKRIPSI**

Diajukan  
untuk Memenuhi Persyaratan  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Sosial  
Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam

**Oleh:**

**NISASKA MARIA ULFA**

**NIM 20191930432011**

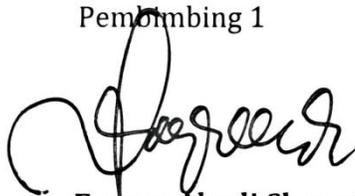
**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING ISLAM  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM SUNAN KALIJOGO  
MALANG  
2023**

**PENGARUH KONSEP DIRI TERHADAP KEMANDIRIAN BELAJAR  
PESERTA DIDIK KELAS XI IPA DI SMA SUNAN KALIJOGO JABUNG MALANG**

Disusun Oleh:  
NISASKA MARIA ULFA  
NIM: 20191930432011

Telah Disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk diajukan dalam ujian skripsi

Pembimbing 1

  
**Fayrus Abadi Slamet, M.Pd**  
NIDN.2125129105

Pembimbing 2

  
**Rindra Risdiantoro, M.Pd, M.Si**  
NIDN.211111870

Mengetahui  
Ketua program studi  
  
**Rindra Risdiantoro M.Pd, M.Si**  
NIDN 211111870



**LEMBAR PENGESAHAN**

**SKRIPSI BERJUDUL  
PENGARUH KONSEP DIRI TERHADAP KEMANDIRIAN BELAJAR  
PESERTA DIDIK KELAS XI IPA DI SMA SUNAN KALIJOGO JABUNG MALANG**

**Disusun Oleh:  
NISASKA MARIA ULFA  
NIM 20191930432011**

Telah diuji serta dapat dipertahankan di hadapan Dewan Penguji  
Dan dinyatakan lulus dalam ujian Sarjana Pada Senin, 31 Juli 2023

**DEWAN PENGUJI**

Penguji 1



**Rindra Risdiantoro, M.Pd, M.Si.**  
NIDN: 2111118704704

Penguji 2



**M. Hamdan Yuwafik, M.Sos**  
NIDN: 2101019703

Mengetahui,

Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Islam



  
**Diah Retno Ningsih, M.Pd**  
NIDN: 2120099201

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nisaska Maria Ulfa  
Prodi : Bimbingan Konseling Islam  
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi Islam  
NIM : 20191930432011

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul :

**“Pengaruh Konsep Diri Terhadap Kemandirian Belajar Peserta Didik Kelas XI IPA  
Di SMA Sunan Kalijogo Jabung Malang”**

Adalah benar merupakan karya sendiri. Hal-hal yang bukan termasuk karya saya dalam skripsi tersebut telah diberi tanda sitasi dan dituliskan pada daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar dan ditemukan pelanggaran (plagiasi di atas nilai yang ditetapkan) atas karya skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang telah saya peroleh dari skripsi tersebut.

Malang, 17 Juli 2023

Yang membuat pernyataan,

Nisaska Maria Ulfa  
NIM: 20191930432011

## **MOTTO**

**“ Orang jujur dan menepati janji pikirannya tenang “**

Di persembahkan kepada :

1. Diriku sendiri yang sangat aku cintai, yang sudah mau berjuang sampai di titik ini dan mampu bertahan sejauh ini.
2. Keluargaku, Bapak, Ibu, Suami, Ibu dan Bapak mertua dan juga Anakku Azkayra yang tercinta yang tiada henti memberikan do'a dan kasih sayangnya. Untuk kakakku yang selalu mensupport dalam setiap langkah, keponakanku Citra, Rania yang selalu menghibur serta kepada saudara-saudaraku yang senantiasa mendo'akan.
3. Sahabat-sahabat serta teman seperjuangan, Bibah, Yunita, Dila, Lilik, Tantri, Irham, Saekhul. Terimakasih sobat tanpa kalian pasti tak berwarna hari demi hari. Serta pada teman-teman angkatan 2019 terimakasih.

## ABSTRAK

Ulfa, Nisaska Maria. 2023. (**“Pengaruh Konsep Diri Terhadap Kemandirian Belajar Peserta Didik Kelas XI IPA Di SMA Sunan Kalijogo Jabung Malang”**). Skripsi, Program Studi Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Islam Institut Agama Islam Sunan Kalijogo Malang.  
Pembimbing (I) Fayrus Abadi Slamet, M. Pd

Pengaruh konsep diri terhadap kemandirian belajar peserta didik SMA Sunan Kalijogo Jabung penelitian ini bertujuan untuk mengetahui berapa besar pengaruh konsep diri terhadap kemandirian belajar kelas XI IPA SMA Sunan Kalijogo Jabung. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Adapun yang akan menjadi populasi dalam penelitian ini yaitu peserta didik kelas XI IPA SMA Sunan Kalijogo Jabung berjumlah 61 peserta didik. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 30 peserta didik. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu teknik pengumpulan data melalui angket atau kuesioner. Penyusunan kuesioner dalam penelitian ini peneliti menggunakan *skala likert*. Hasil penelitian menunjukkan tingkat konsep diri yang dimiliki peserta didik kelas XI IPA di SMA Sunan Kalijogo Jabung Malang dikategorikan sedang. Hal ini dapat dilihat dari nilai kecenderungan frekuensi variabel yang sebagian besar berada pada kategori sedang yaitu sebesar 83% atau 25 peserta didik termasuk dalam interval 65 – 79. Tingkat kemandirian belajar yang dimiliki peserta didik kelas XI IPA di SMA Sunan Kalijogo Jabung Malang dikategorikan sedang. Hal ini dapat dilihat dari nilai kecenderungan frekuensi variabel yang sebagian besar berada pada kategori sedang memperoleh frekuensi yaitu sebesar 73% atau 22 peserta didik termasuk dalam interval 63 – 84. Dapat diketahui bahwa nilai tabel  $0,033 < 0,05$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, yang mempunyai arti “Ada pengaruh konsep diri terhadap kemandirian belajar pada peserta didik kelas XI IPA di SMA Sunan Kalijogo Jabung Malang.”

**Kata Kunci : Konsep Diri, Kemandirian Belajar**

## ABSTRACT

Ulfa, Nisaska Maria. 2023. (*"The Influence of Self-Concept on Learning Independence of Class XI Science Students at SMA Sunan Kalijogo Jabung Malang"*). Thesis, Islamic Counseling Guidance Study Program, Faculty of Da'wah and Islamic Communication, Sunan Kalijogo Islamic Institute, Malang. Supervisor (I) Fayrus Abadi Slamet, M. Pd

*The influence of self-concept on the learning independence of Sunan Kalijogo Jabung High School students This study aims to determine how much influence self-concept has on the independence of learning in class XI IPA SMA Sunan Kalijogo Jabung. This type of research is quantitative. The population in this study is 61 students of class XI science at Sunan Kalijogo Jabung High School. The sampling technique in this study used purposive sampling techniques. The sample used in this study amounted to 30 learners. The data collection technique used is a data collection technique through questionnaires or questionnaires. The preparation of questionnaires in this study researchers used Likert scale. The results showed that the level of self-concept possessed by class XI science students at SMA Sunan Kalijogo Jabung Malang was categorized as medium. This can be seen from the value of the tendency of variable frequencies which are mostly in the medium category, which is 83% or 25 students included in the interval 65 – 79. The level of learning independence possessed by class XI science students at SMA Sunan Kalijogo Jabung Malang is categorized as medium. This can be seen from the value of the tendency of variable frequencies, most of which are in the medium category of obtaining frequency, which is 73% or 22 students included in the interval 63 – 84. It can be seen that the table value is  $0.033 < 0.05$ , so it can be concluded that  $H_0$  is rejected and  $H_a$  is accepted, which means "There is an influence of self-concept on learning independence in grade XI science students at SMA Sunan Kalijogo Jabung Malang."*

*Keywords: Self-Concept, Learning Independence*

## DAFTAR ISI

<b>SURAT PERNYATAAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>v</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	7
1.3 Tujuan Penelitian .....	7
1.4 Hipotesis Penelitian.....	7
1.5 Manfaat Penelitian .....	8
1.6 Definisi Operasional .....	9
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA.....</b>	<b>10</b>
2.1 Konsep Diri .....	10
2.1.1 Pengertian Konsep Diri .....	10
2.2.2 Aspek-Aspek Konsep Diri .....	12
2.2.3 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Konsep Diri.....	13
2.2 Kemandirian Belajar .....	15
2.2.1 Pengertian Kemandirian Belajar .....	15
2.2.2 Ciri-Ciri Kemandirian Belajar.....	18
2.2.3 Faktor-Faktor Kemandirian Belajar .....	20
2.3 Penelitian Terdahulu.....	22
2.4 Penjelasan Variabel dan Indikator.....	24
2.5 Kerangka Konseptual.....	25
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>25</b>
3.1 Pendekatan dan Jenis Penelitian .....	27
3.2 Populasi dan Sampel .....	28
3.3 Objek dan Waktu Penelitian .....	29
3.4 Teknik Pengumpulan Data .....	30
3.5 Insrumen Penelitian .....	31
3.5.1 Uji Validitas .....	35
3.5.2 Uji Reliabilitas.....	37

3.5.3 Uji Asumsi.....	38
3.5.4 Uji Hipotesis .....	40
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>42</b>
4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian.....	42
4.1.1 Profil SMA Sunan Kalijogo Jabung .....	42
4.1.2 Logo SMA Sunan Kalijogo Jabung.....	43
4.2 Hasil Penelitian .....	51
4.2.1 Uji Validitas .....	51
4.2.2 Uji Reliabilitas .....	57
4.2.3 Uji Asumsi.....	58
4.2.4 Uji Hipotesis (Uji Regresi Linier Sederhana).....	61
4.3 Pembahasan .....	71
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>77</b>
5.1 Kesimpulan .....	77
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>79</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>81</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Penelitian Terdahulu .....	23
Tabel 3.1 Jumlah Peserta didik kelas XI IPA .....	29
Tabel 3.2 Jumlah Sampel .....	29
Tabel 3.3 Skor Skala Likert .....	31
Tabel 3.4 Kisi-Kisi Instrumen Konsep Diri .....	32
Tabel 3.5 Kisi-Kisi Instrumen Kemandirian Belajar .....	33
Tabel 4.1 Hasil Uji Validitas Variabel Konsep Diri .....	54
Tabel 4.2 Kisi-Kisi Angket Konsep Diri .....	55
Tabel 4.3 Hasil Uji Validitas Variabel Kemandirian Belajar .....	56
Tabel 4.4 Kisi-Kisi Instrumen Kemandirian Belajar .....	57
Tabel 4.5 Hasil Rekaputasi Data .....	64
Tabel 4.6 Hasil Uji Deskriptif Statistik .....	66
Tabel 4.7 Kategorisasi Konsep Diri .....	68
Tabel 4.8 Kategorisasi Kemandirian Belajar .....	69

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual .....	25
Gambar 4.1 Logo SMA Sunan Kalijogo Jabung .....	43
Gambar 4.2 Struktur Organisasi Sekolah .....	48
Gambar 4.3 Uji Validitas Konsep Diri .....	55
Gambar 4.4 Uji Validitas Kemandirian Belajar .....	57
Gambar 4.5 Uji Reliabilitas Konsep diri .....	58
Gambar 4.6 Uji Reliabilitas Kemandirian Belajar .....	59
Gambar 4.7 Uji Normalitas .....	60
Gambar 4.8 Uji Autokorelasi .....	61
Gambar 4.9 Uji Multikolinieritas .....	62
Gambar 4.10 Uji Heteroskedastisitas .....	63
Gambar 4.11 Uji Hipotesis (Uji Regresi Linier Sederhana) .....	65
Gambar4.12 Hasil Uji Hipotesis Konsep Diri .....	70

## KATA PENGANTAR

*Alhamdulillahirobbila'alamin* segala puji penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan Rahmat dan Hidayahnya berupa kekuatan fisik maupun mental sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir dengan baik. Tak lupa sholawat serta salam selalu tercurahkan kepada junjungan Nabi Besar Muhammad SAW yang telah membawa umatnya ke jalan yang terang benderang.

Penulisan Skripsi ini merupakan karya penulis yang dilakukan dengan semaksimal mungkin. Akan tetapi masih memerlukan adanya perbaikan dan pengembangan pada kegiatan berikutnya. Dalam kegiatan ini banya pihak yang terlibat didalamnya, untuk itu penulis ingin menghanturkan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan kesempatan kehidupan, keselamatan dan kesehatan baik jasmani maupun rohani sehingga peneliti diberikan kemudahan dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Nabi Muhammad SAW yang senantiasa menjadi panutan kami.
3. Bapak KH. Ali Muzaki Nur Salim selaku ketua yayasan Sunan Kalijogo Malang.
4. Bapak H. Mohammad Yusuf Wijaya, Lc, M.M, PhD selaku Rektor Institut Agana Islam Sunan Kalijogo Malang.
5. Ibu Diah Retno Ningsih, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Islam.
6. Bapak Fayrus Abadi Slamet, M.Pd, selaku dosen pembimbing yang dengan rela meluangkan waktu, tenaga, serta pikirannya di tengah kesibukannya,

untuk membimbing dan memberikan yang terbaik dalam penulisan skripsi ini.

7. Bapak Moh. Sya'roni, selaku kepala sekolah SMA Sunan Kalijogo Jabung Malang serta guru-guru yang telah bersedia meluangkan waktu untuk memberikan bantuan sehingga berlangsungnya penelitian ini.
8. Peserta didik SMA Sunan Kalijogo Jabung Malang yang telah bersedia membantu peneliti dalam kelancaran penelitian ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi jauh dari kesempurnaan, untuk itu penulis mengharapkan kritikan dan saran yang membangun sebagai perbaikan dalam penulisan skripsi ini.

Demikianlah ucapan terimakasih penulis, semoga karya ilmiah ini dapat bermanfaat bagi peneliti dan pembaca pada umumnya dan penulis khususnya. Dan dengan segala kerendahan hati penulis berharap akan adanya penelitian lanjut yang bisa menyempurnakan penyusunan terhadap penulisan skripsi ini.

Malang, 17 Juli 2023

Penulis

Nisaska Maria Ulfa  
NIM: 20191930432011

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Terdapat banyak hal yang dapat mempengaruhi kualitas serta kuantitas pengalaman belajar yang terus berkembang mempengaruhi nilai. Tingkat aktivitas peserta didik dan perubahan keterampilan, pandangan dan wawasan harus dilihat sebagai hasil pendidikan dan pembelajaran yang baik, dan terdapat peserta didik yang belum mengetahui bagaimana caranya berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran secara baik. Peserta didik bisa berpartisipasi dengan baik dalam pembelajaran jika mereka mempunyai konsep diri dengan baik. Ketika peserta didik memiliki konsep diri yang baik, mereka akan memandang pengalaman yang berkembang secara serius, tentu saja memiliki keseriusan dalam pengalaman pendidikan.

Konsep diri dapat diartikan sebagai siklus yang terjadi sepanjang hidup individu dan dapat diubah jika seseorang tersebut ingin mengubahnya. Tidak jarang kemakmuran seseorang dipengaruhi oleh konsep diri yang dimilikinya karena cenderung terurai. Seseorang bisa mencapai kesuksesan karena mempunyai konsep diri yang baik, konsep diri juga salah satu faktor luar dalam diri seseorang. Tidak hanya sukses dalam studi, tetapi terutama sukses dalam kehidupan. Konsep diri dapat dipengaruhi oleh lingkungan yang ada di sekitarnya.<sup>1</sup>

Konsep diri pada remaja saat ini sangat rendah, kurangnya pemahaman tentang diri sendiri dan kurang menghargai atas apa yang telah dilakukan merupakan salah

---

<sup>1</sup> Syela Priyastutik, Huri Suhendri, and Soeparlan Kasyadi, "Pengaruh Kemandirian Dan Konsep Diri Terhadap Pemecahan Masalah Matematika Siswa," *JKPM (Jurnal Kajian Pendidikan Matematika)* 4, no. 1 (2019): 1.

satu faktornya. Seharusnya konsep diri yang dimiliki remaja saat ini yaitu memiliki semangat dalam belajar, mempunyai keyakinan, menjadi pribadi yang mandiri dan memiliki pandangan yang baik terhadap dirinya, mampu menumbuhkan rasa percaya diri, dan tentunya dapat menghargai apapun yang ada pada diri sendiri selalu berpikiran positif agar mencapai kesuksesan di dalam setiap proses kehidupan.

Seharusnya pada usia remaja ini mereka dapat menyusun dan memahami apa saja tugas perkembangannya. Ada banyak remaja saat ini yang masih melihat tentang diri sendiri itu rendah, sehingga banyak kasus yang terjadi pada remaja, contohnya pelajar SMA di Indramayu ditemukan tewas tergantung disebabkan gantung diri. Dia merupakan salah satu anak yang pendiam dan suka menyendiri, ini juga disebabkan lemahnya konsep diri. Sehingga dia mudah terpengaruh oleh sekitarnya, pikirannya yang mudah kosong dapat menyebabkan gangguan pikiran.

Keadaan peserta didik di SMA Sunan Kalijogo Jabung Malang cukup beragam, hal ini tidak lepas dari perkembangan peserta didik di SMA Sunan Kalijogo Jabung Malang dalam sepuluh tahun terakhir yang terus meningkat. Meningkatnya jumlah santri di Pondok Pesantren Sunan Kalijogo Jabung, juga membawa dampak peningkatan terhadap jumlah peserta didik di SMA Sunan Kalijogo Jabung Malang, datangnya santri dari berbagai berbagai daerah di Indonesia juga menambah keragaman peserta didik di SMA Sunan Kalijogo Jabung Malang.

Lingkungan yang berbeda-beda ini menimbulkan perbedaan pola asuh. Ada peserta didik yang konsep dirinya itu baik, yang di maksud konsep diri baik peserta didik dapat mengikuti kegiatan belajar itu dengan sungguh-sungguh meraka mempunyai tujuan untuk ke depannya sehingga untuk tingkat kemandirian

belajarnya tinggi. Dan ada peserta didik yang memiliki konsep diri lemah, yang di maksud konsep diri lemah disini adalah peserta didik belum mengetahui tujuan dia di sekolah itu untuk apa, bagaimana dia ke depannya setelah lulus sekolah ini sehingga untuk tingkat kemandiriannya rendah.

Adanya kemandirian yang rendah membuat peserta didik merasa tidak bisa fokus terhadap konsep diri yang mereka miliki sehingga mereka tidak mempunyai tujuan. Jika konsep dirinya lemah maka dia akan mudah frustrasi, mudah terpengaruh oleh orang lain, sering mengurung diri, sulit dalam bergaul, dan sering menyalahkan diri sendiri maupun orang lain.

Karakteristik peserta didik itu bermacam-macam, maka perlu menggunakan teknik pembelajaran yang wajar atau sesuai yang dapat membangun semangat belajar peserta didik untuk belajar. Teknik pembelajaran yang tepat adalah dengan memberikan kebebasan pada peserta didik namun masih dalam pengawasan guru. Mandiri mengandung arti bahwa seseorang dapat mengatur dirinya sendiri sesuai dengan kondisinya dan dapat membimbing dirinya sesuai dengan tingkat perkembangannya.<sup>2</sup>

Kemandirian adalah bagian penting dari karakter seseorang. Seseorang yang menjalani hidup tidak akan pernah terbebas dari suatu masalah. Orang yang mandiri akan benar-benar ingin mencapai keinginannya yang tiada habisnya dan cukup mampu menangani masalah apa pun mereka dapat menghadapi setiap permasalahan dan mampu mengatasi masalah yang mereka hadapi. kemandirian belajar ini dapat diartikan sebagai siklus atau hasil. Kemandirian belajar dapat di

---

<sup>2</sup> Wayan Tunti Wiriani, "Pengaruh Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Online," *Jurnal Ilmiah Matematika Realistik* 2, no. 1 (2021): 57-63.

artikan sebagai hasil apabila seorang individu telah mengikuti suatu proses pembelajaran.<sup>3</sup>

Kemandirian belajar merupakan perspektif terpenting dalam pengalaman pendidikan.<sup>4</sup> Kemandirian adalah cara berperilaku peserta didik untuk memahami keinginan dan keinginan sendiri mandiri dan tanpa bantuan orang lain. Kemandirian seorang peserta didik merupakan suatu siklus dalam suatu tindakan belajar, bukan sifatnya yang khas atau bawaan dari lahir, perkembangannya juga dipengaruhi oleh berbagai unsur, salah satunya yaitu dari stimulasi lingkungan.<sup>5</sup>

Peserta didik yang mandiri dalam kegiatan belajarnya tampak aktif, memiliki ketekunan dan inisiatif untuk menyelesaikan tugas, menguasai strategi belajar, mampu mengkoordinasikan perilaku dan kognisi, mampu menumbuhkan rasa percaya diri yang tinggi, serta mampu untuk berfikir kritis. Berfikir kritis artinya peserta didik dapat mengurus masalah mereka sendiri. Peserta didik dapat membuat keputusan tentang masalah yang mereka hadapi. Karena setiap orang memiliki pola pikir yang ber beda. Jika orang tersebut dapat berpikir secara mendasar, dia akan dapat menyelesaikan permasalahannya sendiri yang dia hadapi dan dengan mudah menemukan solusinya.<sup>6</sup>

Kemandirian belajar didefinisikan sebagai kegiatan pembelajaran yang didorong oleh kemauan, keputusan, serta kewajiban pada diri seseorang untuk melakukan latihan belajar. Agar peserta didik disiplin dan dapat mengatur waktunya dengan baik maka dari itu diperlukannya kemandirian belajar.

---

<sup>3</sup> Eti Nurhayati, *Bimbingan Konseling dan Psikoterapi Inovatif*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2016), 72.

<sup>4</sup> Dede Rahmat Hidayat et al., "Kemandirian Belajar Peserta Didik Dalam Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid -19," *Perspektif Ilmu Pendidikan* 34, no. 2 (2020): 147-154.

<sup>5</sup> Muhammad Ali dan Muhammad Asrori, *Psikologi Remaja Perkembangan Peserta Didik* (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), 118.

<sup>6</sup> Ernawati Edi, "Pengaruh Konsep Diri Dan Kemandirian Belajar Terhadap Penguasaan Konsep Matematika," *Alfarisi* 1, no. 3 (2018): 251-258).

Selanjutnya, sarana untuk menumbuhkan keterampilan belajar dan kemauan diri dari individu peserta didik sendiri. Pandangan-pandangan tersebut merupakan hal yang lumrah bagi perkembangan individu yang terpelajar. Artinya individu bertanggung jawab atas pilihan yang terkait dengan pengalaman yang berkembang dan dapat melaksanakannya.

Agar suatu kegiatan pembelajaran berhasil, guru dan peserta didik harus memiliki timbal balik.<sup>7</sup> Kemandirian belajar dilakukan supaya peserta didik terlibat dalam kegiatan belajar dengan keyakinan penuh pada kemampuannya untuk menyelesaikan pelajaran tanpa bantuan orang lain. Supaya peserta didik bisa belajar sendiri, mereka harus dapat berpikir secara mendasar, imajinatif dan kreatif, tidak terpengaruh oleh penilaian orang lain. Tidak lari dan menjauhi suatu persoalan, dapat mengatasi persoalan dengan berpikir mendalam tanpa bantuan orang lain. Jangan merasa di bawah standar ketika tidak sama dengan yang lain, selalu berusaha untuk bekerja dengan kecerdikan dan melatih dan dapat bertanggung jawab atas langkah yang diambil.

Kemandirian juga dapat mengarah pada konsep diri seseorang dengan memilih jalannya sendiri untuk memperbaiki diri. Konsep diri memiliki arti bagaimana seseorang melihat diri sendiri secara jasmani, sosial, emosional, intelektual, maupun spiritual secara utuh. Pandangan ini tidak hanya melihat dari kekuatan yang mereka miliki tetapi dilihat juga dari kelemahan yang ada pada diri mereka. Seseorang yang memiliki kemandirian belajar dapat meningkatkan, memastikan, dan mampu melakukan sesuatu secara mandiri tanpa meminta bantuan orang lain.

---

<sup>7</sup> Ratna Puspita Indah and Anisatul Farida, "Pengaruh Kemandirian Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Matematika," *Jurnal Derivat: Jurnal Matematika dan Pendidikan Matematika* 8, no. 1 (2021): 41-47.

Berikutnya adalah kekhasan ide diri dan otonomi belajar fenomena dari konsep diri dan kemandirian belajar yang diperoleh peneliti melalui observasi melalui persepsi lapangan. Peserta didik kelas XI IPA di SMA Sunan Kalijogo Jabung Malang tingkat kemandirian belajarnya rendah. Konsep diri yang dimiliki peserta didiknya rendah cenderung banyak anak yang mudah frustrasi, sering mengurung diri, sulit untuk bergaul dan sering menyalahkan dirinya serta orang yang ada di sekitarnya. Ketika guru menjelaskan pelajaran banyak peserta didik yang sering melamun dan ketika di perintahkan mengerjakan soal meminta tugas temannya untuk di salin ke bukunya. Hampir keseluruhan dari peserta didik di SMA Sunan Kalijogo Jabung Malang ini meninggalkan peralatan sekolahnya di loker meja kelas. Dari sini lah dapat di ketahui kalau konsep diri dan kemandirian belajarnya peserta didik ini masih lemah.

Di kategorikan rendah konsep diri pada peserta didik ini banyak peserta didik yang sering melamun saat kegiatan pembelajaran di laksanakan, sulit untuk berkonsentrasi, sehingga dalam menyelesaikan tugasnya dia mencontoh milik temannya. Seperti penelitian yang di lakukan oleh Nur Istianah menunjukkan bahwa peserta didik yang mempunyai konsep diri rendah mereka lebih cenderung suka mencontek hasil kerja milik temannya di banding mengerjakannya sendiri.<sup>8</sup>

Peneliti mengambil subjek kelas XI IPA di SMA Sunan Kalijogo Jabung Malang alasan dipilihnya kelas tersebut karena kemandirian belajar peserta didiknya lebih rendah dari kelas yang lain. Disebabkan karena konsep diri pada peserta didik kelas XI IPA ini lemah, peserta didiknya mudah frustrasi, sering mengurung diri, sulit untuk bergaul dan mudah terpengaruhi oleh orang lain. Karena konsep diri sangat

---

<sup>8</sup> Nur Istianah, "Pengaruh Metakognisi, Konsep Diri Dan Kemandirian Belajar Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa Kelas Xi Ipa Sman 1 Gowa. *SKRIPSI*" (2016): 1-23.

mempengaruhi kemandirian belajar peserta didik. Maka dari itu untuk mengatasi hal tersebut di perlukannya stimulus dan motivasi yang banyak agar konsep diri pada peserta didik kelas XI IPA baik agar dapat meningkatkan kemandirian belajarnya. Dengan adanya fenomena di atas, peneliti tertarik untuk mengeksplorasi tentang **"Pengaruh Konsep Diri Terhadap Kemandirian Belajar Peserta Didik Kelas XI IPA di SMA Sunan Kalijogo Jabung Malang"**.

## **1.2 Rumusan Masalah**

- 1.2.1 Bagaimana tingkat konsep diri peserta didik kelas XI IPA di SMA Sunan Kalijogo Jabung Malang?
- 1.2.2 Bagaimana tingkat kemandirian belajar peserta didik kelas XI IPA di SMA Sunan Kalijogo Jabung Malang?
- 1.2.3 Apakah ada pengaruh antara konsep diri terhadap kemandirian belajar peserta didik kelas XI IPA di SMA Sunan Kalijogo Jabung Malang?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

- 1.3.1 Untuk mendeskripsikan konsep diri peserta didik kelas XI IPA di SMA Sunan Kalijogo Jabung Malang.
- 1.3.2 Untuk mendeskripsikan tingkat kemandirian belajar peserta didik kelas XI IPA di SMA Sunan Kalijogo Jabung Malang.
- 1.3.3 Untuk mendeskripsikan adakah pengaruh antara konsep diri terhadap kemandirian belajar peserta didik kelas XI IPA di SMA Sunan Kalijogo Jabung Malang.

## **1.4 Hipotesis Penelitian**

Rumusan masalah penelitian dihasilkan dalam bentuk kalimat tanya karena menurut Sugiyono hipotesis hanyalah solusi sementara. Kesimpulan bahwa terdapat pengaruh konsep diri terhadap kemandirian belajar dan dapat ditarik berdasarkan landasan teori dan kerangka konseptual yang dikemukakan:

H0 : Tidak ada pengaruh konsep diri terhadap kemandirian belajar peserta didik.

H1 : Ada pengaruh konsep diri terhadap kemandirian belajar peserta didik.

## **1.5 Manfaat Penelitian**

### **1.5.1 Secara Teoritis**

Hasil akhir dari kajian ini secara teoritis dapat dimanfaatkan sebagai informasi tertentu yang dianggap wajar untuk menjadi bahan informasi dalam memperluas informasi tentang bimbingan dan konseling Islam, khususnya dalam struktur penciptaan ilmu pengetahuan dalam bidang keilmuan bimbingan konseling.

### **1.5.2 Secara Praktis**

Hasil dari penelitian ini seharusnya memberikan info dan data kepada individu yang terlibat, termasuk:

- a. Bagi guru BK SMA Sunan Kalijogo Jabung, hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai bahan pemikiran untuk meningkatkan konsep diri terhadap kemandirian belajar peserta didiknya.
- b. Hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai data dalam menentukan strategi. Terutama sehubungan dengan memperluas keterampilan yang luar biasa dari arah dan membimbing instruktur.

## **1.6 Definisi Operasional**

### **1.6.1 Konsep Diri**

Konsep diri adalah pandangan, gambaran atau sikap tunggal terhadap kemampuan diri sendiri dan konsep diri berperan penting dalam memilih dan merencanakan semua perilaku yang ada pada individu.

### **1.6.2 Kemandirian Belajar**

Kemandirian belajar merupakan sikap individu, khususnya peserta didik yang mampu memperoleh kompetensinya sendiri tanpa bergantung pada orang lain serta mampu menumbuhkan rasa tanggung jawab. Kemandirian belajar sangat penting bagi peserta didik untuk mencapai hasil belajar yang optimal.

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### 2.1 Konsep Diri

##### 2.1.1 Pengertian Konsep Diri

Konsep diri adalah sikap atau cara pandang tunggal mengenai keunggulan yang dimiliki dan merupakan penting dalam mengambil dan merencanakan semua tingkah laku yang ada pada individu. Mengambil peran penting berarti menunjukkan bahwa setiap orang terus-menerus berusaha menemukan jawaban pertanyaan tentang cara yang dia ambil untuk membuat kemajuan. Perbedaan antara pengalaman hidup dan persyaratan pencapaian bagi setiap individu menyebabkan pemahaman diri yang berbeda.<sup>9</sup>

Konsep diri adalah sikap terpenting dalam perilaku individu, yaitu sebagai faktor pemilih untuk mengetahui bagaimana seseorang dalam berperilaku. Dengan kata lain, ketika berprasangka bahwa kita tidak bisa melakukan, tidak mampu, dan selalu berprasangka yang buruk, maka hal tersebut akan menghasut perilaku kita. Namun jika kita selalu mencoba berprasangka yang baik, merasa diri kita mampu melakukannya, merasa bahwa diri kita baik dan selalu berusaha bersikap ramah.<sup>10</sup>

Grand Theory dalam penelitian ini teori yang di sampaikan William H. Fitts. William H. Fitts berpendapat bahwa konsep diri merupakan suatu hal yang sangat penting karena konsep diri seseorang memberikan (*frame of reference*) kerangka acuan bagaimana mereka berinteraksi dengan lingkungan. Konsep diri

---

<sup>9</sup> Indra Cahya Firdaus, "Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Dan Konsep Diri Siswa Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa," *Jurnal Informatika Universitas Pamulang* 2, no. 1 (2017): 51.

<sup>10</sup> Ike Puspasari Ayu and Nila Marwiyah, "Hubungan Sikap Asertif Dan Konsep Diri Dengan Perilaku Seksual Pranikah Pada Remaja Di SMP Negeri 17 Kota Serang," *Faletehan Health Journal* 6, no. 2 (2019): 56-63.

menurut William H. Fitts adalah pandangan atau mentalitas tunggal terhadap keunggulannya sendiri dan konsep diri memiliki peranan penting ketika mengambil keputusan dan mengkoordinasikan semua tingkah laku yang ada pada diri seseorang. Mengandalkan peran penting berarti menunjukkan bahwa setiap individu secara terus-menerus berusaha mendapatkan pengalaman baru, dan selalu memenuhi kebutuhan akan langkah-langkah yang ia lakukan untuk mencapai keberhasilan. Kontras antara pengalaman hidup dan kebutuhan untuk berprestasi bagi setiap individu menyebabkan pemahaman diri yang berbeda.<sup>11</sup>

Konsep diri menurut perspektif islam terdapat di surat Adz-Dzariyat ayat 20-21 yang berbunyi:

وَفِي الْأَرْضِ آيَاتٌ لِّلْمُوقِنِينَ

Artinya: Dan di bumi itu terdapat tanda-tanda (kekuasaan Allah) bagi orang-orang yang yakin.

وَفِي ۚ أَنفُسِكُمْ ۚ أَفَلَا تُبْصِرُونَ

Artinya: Dan (juga) pada dirimu sendiri. Maka apakah kamu tidak memperhatikan?.<sup>12</sup>

Pada ayat Al-Qur'an tersebut menjelaskan bahwa tanda-tanda di dunia ini semuanya menunjukkan kebesaran Allah SWT dan kekuasaannya luar biasa contohnya berbagai tanaman, hewan, ladang, gunung. Adanya perbedaan pada diri setiap manusia seharusnya mereka dapat merawat dan memperhatikan apa yang ada pada dirinya seperti pada fisik maupun psikologis. Karena perbedaan yang ada pada diri setiap manusia sangat penting bagi dirinya sendiri untuk

---

<sup>11</sup>William H. Fitts. 1971. *The Self Concept and Self-Actualization*. California : Western Psychological Service.

<sup>12</sup> *Al-Qur'an Surat. Adz-Dzariyat Ayat 20-21.*

memiliki pemahaman yang jelas tentang konsep dirinya. Dengan mengetahui ide dirinya sendiri, setiap individu akan benar-benar ingin memahami apa yang dapat dilakukannya, baik dalam hubungan manusia yang memiliki kualitas etis, maupun sebanding dengan pembuatnya (Allah SWT).

Ketika peserta didik mempunyai konsep diri baik, peserta didik tersebut mempunyai ruang yang luas untuk melihat perjumpaannya secara umum, sehingga ketika menerima informasi baru tidak menimbulkan ancaman bagi dirinya dan tidak menimbulkan kecemasan atau munculnya rasa takut. Pada akhirnya peserta didik dapat menghadapi tantangan hidup dengan penuh semangat dan optimisme.

### **2.2.2 Aspek-Aspek Konsep Diri**

Kebiasaan seseorang untuk mencapai keinginan yang optimal bertujuan untuk mengenali hidupnya. Menurut Berzonsky aspek-aspek yang terdapat di dalam konsep diri meliputi:

- a. *Physical Self* (Aspek fisik) yaitu penilaian yang terdapat pada diri seseorang yang dimilikinya dan dapat dilihat oleh mata, contoh misalnya seperti anggota badan atau tubuhnya, penampilan atau pakaiannya, benda-benda miliknya, dan lainnya.
- b. *Social Self* (Aspek sosial) berkaitan dengan harapan seseorang yang berkaitan dengan interaksi sosial dan peran sosial individu serta penilaian terhadap seberapa besar individu menghargai hasil atau prestasi yang dia capai atau dapatkan.
- c. *Moral Self* (Aspek moral) menggabungkan antara akhlak dan aturan yang mempunyai arti atau pentingnya dan pedoman bagi keberadaan seseorang.

- d. *Psychological Self* (Aspek psikis) meliputi pandangan, akal, emosi dan tingkah laku individu sesuai dirinya.<sup>13</sup>

### **2.2.3 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Konsep Diri**

#### **1. Media Massa**

Masa remaja adalah masa tansisi atau masa peralihan dari anak-anak menjadi dewasa. Pada masa ini masa yang mudah terpengaruh oleh unsur iklim dan lingkungan. Perubahan tubuh dan ketegangan antara diri ideal dan gagasan diri pubertas menjadikannya lebih mendasar dari pada waktu lainnya dalam ingatan baru-baru ini. Pengaruh hiburan virtual sangat kuat terkait dengan kepercayaan diri yang berkurang. Karena kepercayaan diri yang menurun, remaja memusatkan perhatian pada dunia luar, termasuk individu dan aset, untuk peningkatan kepercayaan diri dan rekontruksi diri.

#### **2. Materialisme**

Materialisme memiliki efek negatif yang menjadi dasar konsep diri dan harga diri anak-anak, mengharuskan harga diri ditingkatkan hanya melalui objek material. Bagi kaum remaja, harga diri dan materialisme berbanding terbalik. Dengan demikian, seorang remaja yang mempunyai harga diri baik menunjukkan kecenderungan materialisme yang buruk, remaja yang mempunyai harga diri baik menunjukkan kecondongan materialisme yang baik.

#### **3. Komunikasi Teman Sebaya**

Faktor-faktor dari komunikasi teman sebaya memiliki dampak terbesar pada perubahan sementara harga diri individu. Hal ini menunjukkan bahwa

---

<sup>13</sup> Abdul Rahim, "Pengaruh Konsep Diri Dan Adversity Quotient Terhadap Kemandirian Santri," *Fenomena* 16, no. 1 (2017): 61-78.

penerimaan teman sebaya sangat penting bagi anak. Selama reproduksi konsep diri remaja, anak-anak akan sering mencoba latihan untuk mendapatkan perhatian, tetapi perhatian dan dukungan dari teman-teman mereka.

#### 4. Komunikasi Keluarga

Hubungan antara keluarga sangat penting bagi seseorang karena keluarga berdampak terbesar dalam konsep diri seseorang. Terlepas dari kenyataan bahwa keluarga dapat memberikan kekokohan yang lebih besar kepada kaum muda, keunikan setiap orang dan keunikan setiap keluarga tidak dapat diabaikan sebagai elemen kerusakan sementara pada kepercayaan diri.

#### 5. Masa Remaja

Masa remaja adalah salah satu fase perkembangan antara fisik dan mental seseorang, masa remaja menginjak usia 13 tahun - 18 tahun. Masa remaja dapat dikatakan sebagai masa krisis identitas. Masa krisis identitas artinya munculnya konflik yang ada di dalam diri individu, salah satunya konflik yang terjadi individu tersebut mempertanyakan jati diri mereka dan fungsinya individu tersebut ada di dunia.

#### 6. Jenis Kelamin dan Konsep diri Remaja

Seorang perempuan terikat untuk menghadapi hambatan dalam pengembangan diri sepenuhnya yang dibuat oleh masyarakat mengingat perbedaan dalam orientasi seksual. Kerangka sebagai orientasi nilai-nilai masyarakat yang berbaur dan tersirat, perempuan dan laki-laki dikandung

dan dianggap sebagai sesuatu yang normal, yang tidak dapat diubah dan diganggu.

Berdasarkan nilai-nilai tersebut perempuan hanyalah pelengkap bagi laki-laki. Kedudukan perempuan berada dalam posisi subordinate. Dengan anggapan tersebut, perempuan sulit untuk memiliki eksistensinya sendiri. Perempuan dalam posisi yang dipandang sebagai pelengkap itu pada umumnya dipandang kurang kompeten di hampir semua bidang kehidupan di bandingkan laki-laki.<sup>14</sup>

## **2.2 Kemandirian Belajar**

### **2.2.1 Pengertian Kemandirian Belajar**

Kemandirian sangat berperan penting bagi peserta didik dalam bidang pendidikan. Kemandirian diterapkan dalam kegiatan belajar, atau disebut juga kemandirian belajar. Kemandirian belajar menggambarkan kesempatan peserta didik untuk menyelidiki dan membedah setiap mata pelajaran dengan tujuan peserta didik dapat secara efektif mengetahui mata pelajaran serta dapat menanggapi keadaan akademisnya. Kemandirian juga bisa menolong peserta didik dengan menyusun tujuan mereka, merencanakan teknik, memandu perilaku, dan menilai pergantian peristiwa mereka sendiri.<sup>15</sup>

Istilah kemandirian memiliki makna keyakinan akan kemampuan yang ada dalam diri individu untuk memecahkan permasalahan yang diperoleh tanpa meminta tolong orang lain. Individu yang mandiri dapat bisa menyelesaikan permasalahan yang ada pada dirinya, yang dapat memecahkan

---

<sup>14</sup> Yetti Nurliana W., "Konsep Diri Remaja (Siswa Kelas X SMA)," *Seminar Psikologi & Kemanusiaan* (2015): 440-445.

<sup>15</sup> Fernando Saragih, "Pengaruh Lingkungan Terhadap Kemandirian Belajar," *Jurnal Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan* 1, no. 2 (2020): 62-72.

permasalahannya sesuai pilihan mereka sendiri, yang proaktif dan inovatif tanpa melupakan lingkungannya.

Kemandirian merupakan sikap utama yang dimiliki setiap orang agar tidak terus bergantung pada orang lain. Kemandirian dapat ditanamkan pada manusia sejak usia dini. Di sekolah, kemandirian sangat penting bagi peserta didik dalam pengalaman pendidikan. Dalam ranah pelatihan sering disinggung sebagai kebebasan kemandirian. Sekolah adalah organisasi yang tepat di mana peserta didik mengembangkan bakat, minat, dan kemampuan mereka.<sup>16</sup> Setiap peserta didik membutuhkan sikap kedisiplin diri yang baik dan mampu menanamkan rasa tanggung jawab.

Grand Theory dalam penelitian ini teori yang disampaikan oleh Malcolm Knowles. Kemandirian belajar, inisiatif adalah bagian yang paling mendasar. *Self Regulated Learning (SRL)* atau kemandirian belajar dalam arti yang lebih luas, kemandirian merupakan siklus di mana orang dapat melangkah, suatu jalan ketika individu akan menentukan inisiatif, tanpa bantuan dari orang lain, untuk memperhatikan kepentingan yang lebih maju, merencanakan tujuan pembelajaran, memutuskan aset akademik, menentukan dan mengkarakterisasi pembelajaran penting yang mendekat serta menilai hasil pembelajaran yang dicapai.<sup>17</sup>

Kemandirian belajar pada peserta didik menuntut agar peserta didik untuk aktif saat kegiatan pembelajaran berlangsung maupun diluar pembelajaran. Seorang peserta didik yang mandiri dapat menyiapkan materi

---

<sup>16</sup> Anggun Prastika Damayanti, Yovitha Yuliejantiningsih, and Desi Maulia, "Interaksi Sosial Teman Sebaya Terhadap Motivasi Belajar Siswa," *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan* 5, no. 2 (2021): 163–167.

<sup>17</sup> Malcolm Knowles. *Self-Directed Learning: A guide for learners and teachers*. New York : Association Press. (1975).

pelajaran atau mengulang pelajaran yang pernah di pelajari. Dari perspektif kognitif, kemandirian belajar mengarah pada pemahaman pengetahuan yang berkelanjutan yang berdampak pada hasil belajar akademik peserta didik.<sup>18</sup>

Kemandirian belajar menurut perspektif islam terdapat di surat Yasiin ayat 34-35 yang berbunyi:

الْعِيُونَ مِنْ فِيهَا وَفَجَّرْنَا وَأَعْنَابٍ نَخِيلٍ مِّنْ جَنَّتِ فِيهَا وَجَعَلْنَا

Artinya : “Dan Kami jadikan padanya kebun-kebun kurma dan anggur dan Kami pancarkan padanya beberapa mata air.”

يَشْكُرُونَ أَفَلَا ۗ أَيْدِيهِمْ عَمَلَتْهُ وَمَا ۗ ثَمَرِهِ مِنْ لِّيَاكُلُوا

Artinya : “agar mereka dapat makan dari buahnya, dan dari hasil usaha tangan mereka. Maka mengapa mereka tidak bersyukur?.”<sup>19</sup>

Ayat di atas menjelaskan bahwa Allah SWT menghidupkan bumi dengan berbagai jenis tanaman sehingga manusia dapat hidup dalam kesuksesan, berapa lama pun mereka berusaha. Seperti pepatah Arab: "Jika kamu bersungguh-sungguh, maka kamu akan mendapatkannya". Di dalam Al-Qur'an dijelaskan bahwa kita sebagai manusia (hamba Allah) senantiasa diharapkan untuk terus berusaha, tidak bergantung pada orang lain, memiliki kemauan dan mau maju untuk mencapai kehidupan yang sejahtera.

Sebagian dari definisi di atas dapat di ambil kesimpulan bahwa kemandirian belajar merupakan sikap yang tunggal, terutama peserta didik yang dapat mempunyai kemampuannya sendiri tanpa bergantung pada orang lain

---

<sup>18</sup> Heltaria Siagian, Jontra Jusat Pangaribuan, and Patri Janson Silaban, "Pengaruh Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Di Sekolah Dasar," *Jurnal Basicedu* 4, no. 4 (2020): 1363–1369.

<sup>19</sup> *Al-Qur'an Surat. Yasiin ayat 34-35.*

dan dapat mendorong rasa kewajiban. Kemandirian belajar sangat penting bagi peserta didik untuk mencapai hasil belajar yang ideal. Kemandirian belajar adalah dukungan individu untuk melakukan kegiatan belajar dengan penuh kepastian dan keyakinan akan kemampuannya menyelesaikan latihan belajar tanpa bantuan orang lain. kemandirian belajar adalah penemuan dinamis yang digarap melalui informasi atau kemampuan dalam hal waktu belajar, pemahaman, serta cara belajar dan pembenaran belajar yang diselesaikan oleh peserta didik yang sebenarnya.<sup>20</sup>

### **2.2.2 Ciri-Ciri Kemandirian Belajar**

Peserta didik yang memiliki sikap kemandirian mandiri dapat dipahami melalui kegiatan belajarnya, tidak perlu diberitahukan jika kegiatan belajar dan pembelajaran dilakukan sesuai kemauannya. Menurut Ofori ciri-ciri dalam kemandiria belajar antara lain:

#### **1. Percaya diri**

Anak muda yang memiliki kepercayaan diri berani menindak lanjuti sesuatu dan mengambil keputusan dengan menggunakan kemauannya atas hasil yang dapat ditimbulkan oleh keputusannya.

#### **2. Inspirasi yang khas**

Inspirasi yang khas adalah dorongan yang terbingkai dalam diri untuk bergerak dalam perbuatan.

#### **3. Inisiatif**

---

<sup>20</sup> Rusi Rusmiati Aliyyah and Universitas Djuanda, "Pengaruh Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Ipa," no. April 2018 (2020): 126-143.

Seorang anak dengan karakter mandiri memiliki kapasitas dan kekuatan mental untuk membuat keputusan sendiri. Misalnya, seorang anak yang bercita-cita menjadi seorang guru akan berkonsentrasi tanpa lelah dan gigih sehingga ia dapat mencapai tujuannya.

#### 4. Imajinatif dan kreatif

Imajinatif dan kreatif pada masa muda merupakan salah satu ciri anak muda yang memiliki pribadi yang bebas, misalnya anak menyelesaikan sesuatu dengan sengaja tanpa disuruh orang lain, tidak mengandalkan orang lain untuk menyelesaikan sesuatu, serta selalu perlu mencoba hal baru.

#### 5. Bertanggung jawab

Tentunya saat anak usia dini membuat pilihan atau keputusan, dari keputusan tersebut tentunya memiliki konsekuensi. Anak mandiri bertanggung jawab atas pilihan yang mereka buat terlepas dari hal lain. Tanggung jawab pada anak usia dini ini tentunya dilakukan pada tingkat yang sesuai.

#### 6. Dapat beradaptasi terhadap lingkungan

Sekolah adalah tempat beradaptasi yang baru bagi seorang anak. Banyak dijumpai terdapat anak yang menangis saat pertama kali masuk sekolah karena merasa asing dengan suasana sekolahnya. Banyak anak meminta agar orang tua mereka ikut dengan mereka selama pengalaman pendidikan. Anak-anak mandiri dapat menyesuaikan diri dan beradaptasi dengan cepat di lingkungan baru.

#### 7. Mandiri

Anak yang memiliki sifat kemandirian akan berusaha mengusahakan dirinya sendiri dalam segala hal, tidak bergantung pada orang lain dan tahu kapan harus meminta bantuan orang lain. Dengan asumsi anak itu mencoba melakukannya tanpa bantuan siapa pun tetapi tidak dapat melakukannya, anak tersebut akan meminta orang lain untuk membantunya<sup>21</sup>

Melalui uraian di atas dapat di tarik kesimpulan kemandirian belajar setiap peserta didik terlihat ketika peserta didik dapat menunjukkan perubahan selama waktu dihabiskan kegiatan belajar mereka. Peserta didik mencari cara untuk bertanggung jawab atas usaha yang diberikan kepada mereka dan bergantung pada orang lain.

Kemandirian belajar memberikan kesempatan untuk mencapai sesuatu yang di inginkan tanpa pamrih, mengubah sesuatu berdasarkan inspirasi diri dan pemenuhan kebutuhan yang ada dalam diri individu sendiri, mencoba pencapaian, penuh dengan keteguhan hati dan keinginan untuk mencapai sesuatu tanpa meminta bantuan orang lain, siap untuk berpikir dan bertindak sesuai, imajinatif dan penuh dengan dorongan, siap untuk menyelesaikan masalah yang mereka hadapi, memiliki kendali atas gerakan yang mereka buat, dapat mempengaruhi keadaan mereka saat ini, memperhatikan apa yang sedang terjadi atau kondisi dan mendapatkan kepuasan dari upaya mereka.<sup>22</sup>

### **2.2.3 Faktor-Faktor Kemandirian Belajar**

Kemandirian belajar yang terdapat pada peserta didik tidak terjadi begitu saja, namun pasti ada beberapa faktor yang mempengaruhinya.

---

<sup>21</sup> D. A. Ofori et al., "Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Kemandirian Belajar Anak Usia Dini Di Ra Sunan Giri Lembah Dolopo Madiun," *Molecules* 2, no. 1 (2020): 1–12.

<sup>22</sup> A Ghozali, "Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Dan Lingkungan Sekolah Terhadap Pembentukan Karakter Peserta Didik Kelas V Dan Kelas VI SD Islamic Village Kelapa Dua ..." 2, no. 2 (2019): 77–84.

Kemandirin tidak hanya dilihat dalam keturunan atau sifat individu sejak lahir. Peningkatannya juga dipengaruhi oleh berbagai peningkatan dari lingkungannya. Faktor-faktor tersebut berasal dari dalam dan dari luar peserta didik. Ada beberapa faktor yang dapat memengaruhi kemandirian belajar, termasuk:

1. Faktor dalam (internal)

Faktor dalam merupakan pengaruh yang ditimbulkan oleh diri sendiri, misalnya sifat-sifat dan susunan tubuh yang di dapat mulai lahir. Apa pun yang dibawa sejak lahir adalah pengaturan mendasar untuk pengembangan dan peningkatan tunggal tambahan. Seseorang dapat menemukan berbagai kualitas yang ada pada orang tuanya baik sebagai ayah maupun ibu, seperti kemampuan, kepastian, inspirasi, dorongan, tanggung jawab, potensi ilmiah, dan potensi pengembangan aktual.

2. Faktor luar (eksternal)

Faktor eksternal adalah kluar merupakan pengaruh yang datang dari luar, yang juga sering disebut sebagai unsur alam. Lingkungan kehidupan yang dihadapi individu secara signifikan mempengaruhi peningkatan karakter seseorang. Lingkungan kekeluargaan dan lingkungan lokal yang baik, terutama yang berkaitan dengan nilai dan cara hidup, membentuk karakter, termasuk kebebasan.<sup>23</sup>

Berdasarkan penjelasan tersebut unsur-unsur yang dapat mempengaruhi perolehan kemandirian belajar adalah diri sendiri (internal) dan luar diri sendiri (eksternal).

---

<sup>23</sup> Hafsah Salima, "Analisis Kemandirian Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Tematik Di Kelas 2 SDI AL-AZHAR 17 Bintaro," *Skripsi* (2019): 1-184.

### 2.3 Penelitian Terdahulu

Dari penelitian yang sudah dilakukan dan mendukung untuk penelitian ini adalah sebagai berikut :

**Tabel 2.1.**  
**Penelitian Terdahulu**

No	Nama	Judul	Persamaan	Perbedaan	Hasil
1.	Ahmad Budi Sutrisno, dkk. (2021)	“Pengaruh Efikasi Diri, Konsep Diri, Aktivitas Belajar, Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Mahasiswa ”	Sama-sama membahas mengenai konsep diri dan kemandirian belajar.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pada penelitian ini melakukan penelitian pada mahasiswa dan saya melakukan pada subjek peserta didik.</li> <li>• Tempat penelitian yang dilakukan di STKIP Andi Matappa, sedangkan saya meneliti di SMA Sunan Kalijogo Jabung Malng.</li> </ul>	Efikasi diri yang berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar matematika baik secara langsung maupun tidak langsung. <sup>24</sup>
2.	Mira Mirawati, dkk (2018)	“Pengaruh Konsep Diri Dan Pola Asuh Orang Tua Terhadap Kemandirian Belajar	Pada penelitian ini yaitu sama-sama membahas tentang pengaruh konsep diri	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Perbedaan pada penelitian ini peneliti meneliti pada subjek mahasiswa PGSD</li> </ul>	Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemandirian belajar mahasiswa dapat ditingkatkan

<sup>24</sup> Ahmad Budi Sutrisno, Andi Yunarni Yusri, “Pengaruh Efikasi Diri, Konsep Diri, Aktivitas Belajar, Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Mahasiswa,” *Indonesian Journal of Learning Education and Counseling*. Vol 3, No 2, 2021

		Mahasiswa PGSD”	terhadap kemandirian belajar.	namun saya melakukan penelitian pada peserta didik.	melalui konsep diri dan pola asuh orang tua. <sup>25</sup>
3.	Rio Arda Saputra, dkk. (2021)	“Pengaruh Konsep Diri dan Reward Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Kewirausahaan”	Sama-sama membahas tentang pengaruh konsep diri.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Perbedaan pada penelitian ini peneliti meneliti prestasi belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan kewirausahaan sedangkan saya meneliti kemandirian belajar peserta didik.</li> </ul>	Berdasarkan hasil analisis dapat disimpulkan bahwa konsep diri berpengaruh signifikan dan positif terhadap prestasi belajar siswa, reward berpengaruh signifikan dan positif terhadap prestasi belajar siswa, konsep diri dan reward secara bersama-sama berpengaruh signifikan dan positif terhadap prestasi belajar siswa. <sup>26</sup>

<sup>25</sup> Mira Mirawati , Nita Yunita. “Pengaruh Konsep Diri Dan Pola Asuh Orang Tua Terhadap Kemandirian Belajar Mahasiswa PGS.” *Jurnal Ilmiah Pendidikan*. VOL 2 NO 2 (2018) 38-46.

<sup>26</sup> Rio Arda Saputra, Ahmad Hariyadi,Sarjono, ““Pengaruh Konsep Diri dan Reward Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Kewirausahaan”, *Jurnal Educatio*. Volume 7, No. 3, 2021.

## 2.4 Penjelasan Variabel dan Indikator

a. Variabel penelitian adalah suatu karakteristik atau nilai seseorang, benda atau aktivitas yang menunjukkan variasi tertentu yang ditentukan oleh peneliti yang diteliti kemudian ditarik kesimpulan. Dalam penelitian ini, ada dua jenis variabel:

- 1) Variabel independent (bebas) adalah faktor yang mempengaruhi atau menyebabkan perubahan atau kejadian pada variabel terikat. Faktor independent (bebas) dalam penelitian ini adalah konsep diri yang dimaksud dengan X.
- 2) Variabel dependent (terikat) adalah variabel yang dipengaruhi atau dibawa oleh faktor bebas. Variabel terikat penelitian yang dilambangkan dengan simbol Y adalah kemandirian belajar. Indikator Konsep Diri

b. Indikator Konsep Diri

Konsep diri adalah pandangan, gambaran atau sikap tunggal terhadap kemampuannya sendiri dan konsep diri berperan penting dalam memutuskan dan mengkoordinasikan semua perilaku yang ada pada diri seseorang. Berdasarkan gambaran di atas, beberapa pakar mengemukakan konsep diri peserta didik sebagai berikut:

- 1) Interaksi
- 2) Simpati
- 3) Empati
- 4) Saling menghargai atau mengayomi

c. Indikator Kemandirian Belajar

Kemandirian belajar sebagai sebuah siklus sehingga peserta didik memiliki tanggung jawab yang tinggi dalam mencapai tujuan pembelajaran tanpa

bergantung pada orang lain, guru atau faktor luar lainnya. kemandirian belajar dilihat selanjutnya ketika peserta didik menjadi mandiri setelah pengalaman yang berkembang. Berdasarkan gambaran di atas, beberapa pakar mengemukakan kemandirian belajar peserta didik sebagai berikut:

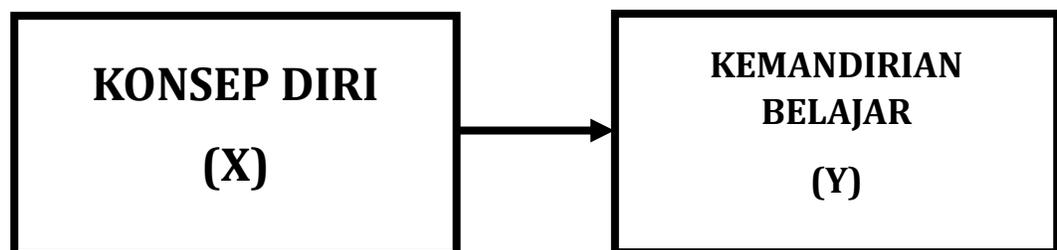
1. Percaya diri
2. Inisiatif
3. Bertanggung jawab
4. Mampu dalam mengambil keputusan sendiri.

### 2.5 Kerangka Konseptual

Berdasarkan teori yang sudah dijelaskan di atas maka dapat di susun suatu kerangka konseptual bahwa konsep diri merupakan suatu aspek penting yang harus dimiliki oleh peserta didik agar memiliki kemandirian belajar yang tinggi dan mampu bergaul dengan teman sebayanya dengan baik. Berikut merupakan gambaran kerangka konseptual mengenai konsep diri terhadap kemandirian belajar:

**Gambar 2.1**

**Kerangka Konseptual**



Hasil dari ilustrasi di atas menjelaskan bahwa konsep diri mempengaruhi kemandirian belajar pada peserta didik. Hal itu disebabkan karena konsep diri

merupakan faktor yang terpenting dalam kegiatan pembelajaran. Ketika peserta didik memiliki konsep diri yang baik maka kemandirian belajarnya akan baik. Sehingga dengan kemandirian belajar yang baik peserta didik tersebut akan mempunyai sikap disiplin yang tinggi, dapat menumbuhkan rasa percaya diri, dapat bertanggung jawab atas apa yang sudah mereka lakukan, dan dapat memecahkan permasalahan yang mereka hadapi. Namun sebaliknya jika konsep diri yang dimiliki peserta didik rendah maka kemandirian belajar yang dimiliki peserta didik juga rendah. Dengan kemandirian belajar rendah mereka akan tidak percaya diri, tidak bisa bertanggung jawab sesuai apa yang dilakukannya, tidak disiplin, sering mengalami kesulitan dalam setiap permasalahan yang mereka hadapi dan sering bergantung pada orang lain.

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **3.1 Pendekatan dan Jenis Penelitian**

#### **3.1.1 Pendekatan Penelitian**

Metode pengujian yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer, data primer merupakan sumber data penelitian yang didapat langsung dari sumber pertama sebagai persepsi dan penyampaian angket dengan menggunakan sistem penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah metodologi ilmiah yang mempertimbangkan kekhasan yang dapat dicirikan, asli, dapat dikenali, dapat diukur, hubungan antara faktor sebagai keadaan dan hasil logis di mana informasi eksplorasi sebagai angka menggunakan prosedur statistik.

Metodologi kuantitatif digunakan untuk mendapatkan informasi yang terjadi di masa sekarang dan masa lalu sehubungan dengan kualitas, cara berperilaku, keyakinan, perasaan, hubungan faktor mental dan humanistik dari tes yang diambil dari populasi tertentu, teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner, dari hasil penelitian kemudian disimpulkan.<sup>27</sup>

#### **3.1.2 Jenis penelitian**

Pada penelitian ini menggunakan pengujian korelasional, yaitu model penelitian yang memperhatikan pengaruh antara satu atau beberapa perubahan dalam beberapa perubahan. Penelitian korelasi ini sering disinggung sebagai *Associational Research*. Tujuan dari penelitian korelasi ini yaitu upaya membantu

---

<sup>27</sup> Siagian, Pangaribuan, and Silaban, "Pengaruh Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Di Sekolah Dasar." *Jurnal Basicedu* 4, no. 4 (2021): 1363-1368.

memaparkan urgensi perilaku manusia atau meramalkan suatu hasil.<sup>28</sup> Pada penelitian ini menguji hubungan antara variabel independen dan variabel dependen. Variabel yang diteliti adalah konsep diri (X) dan kemandirian belajar (Y). Peneliti menggunakan pendekatan korelasional dengan alasan bahwa analisis korelasional adalah "penelitian yang mencoba melihat dampak dari beberapa faktor. Apakah mungkin perubahan satu variabel mempengaruhi perubahan faktor yang berbeda?".

Dengan menggunakan pendekatan korelasi akan memberikan gambaran tentang pengaruh antara variabel bebas yang diberi lambang X (konsep diri) dan variabel terikat yang diberi lambang Y (kemandirian belajar). Selain itu, dapat memberikan informasi yang akurat untuk tujuan penelitian.

## **3.2 Populasi dan Sampel**

### **3.2.1 Populasi**

Populasi dari objek dan subjek dalam penelitian memiliki karakteristik dan keunikan tersendiri sehingga dalam populasi ini yang diperhatikan tidak hanya seseorang namun benda lainnya bahkan karakteristik dari objek dan subjek tersebut yang dijadikan untuk di pelajari dan disimpulkan.<sup>29</sup> Adapun yang akan menjadi populasi dalam penelitian ini yaitu peserta didik kelas XI IPA SMA Sunan Kalijogo Jabung berjumlah 61 dari kelas XI IPA :

---

<sup>28</sup> M P Prof. Dr. A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan* (Prenada Media, 2016).

<sup>29</sup> Sylvia Utari, "Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Minat Belajar Anak Usia 6-8 Tahun Di Desa Ujanmas Lama Kabupaten Muara Enim" (2021).

**Tabel 3.1**

**Jumlah Peserta didik Kelas XI IPA**

<b>Kelas</b>	<b>Jumlah peserta didik</b>
1	20
2	21
3	20
<b>Jumlah</b>	<b>61</b>

*Sumber data : Arsip SMA Sunan Kalijogo Jabung*

**3.2.2 Sampel**

Teknik yang digunakan dalam menentukan sampel yaitu teknik *purposive sampling* yaitu pengambilan sampel dari populasi caranya dengan mempertimbangkan beberapa hal yang dibutuhkan dalam pengambilan sampel. Di karenakan populasi dalam penelitian ini homogen atau sejenis. Jadi dalam pengampilan sampel dilakukan dengan melihat hasil belajar peserta didik, dari hasil belajar peserta didik yang rendah dapat di jadikan sampel kemudian dengan hasil observasi di lapangan juga dijadikan pertimbangan dalam pengambilan sampel:

**Tabel 3.2**

**Jumlah Sampel**

<b>Kelas</b>	<b>Jumlah Peserta Didik</b>	<b>Sampel</b>
1	20	10
2	21	10
3	20	10
<b>Jumlah</b>	<b>61</b>	<b>30</b>

**3.3 Objek dan Waktu Penelitian**

Dari bulan Januari hingga Maret 2023, penelitian dilakukan. Peneliti memilih SMA Sunan Kalijogo Jabung sebagai objek penelitian yang beralamatkan di Jl. Ahmad Yani Kemantren Jabung, Kabupaten Malang. Objek dipilih karena sejumlah

faktor salah satunya adanya keterkaitan dengan judul skripsi penelitian saya. peneliti memilih tempat ini dikarenakan beberapa pertimbangan yaitu:

- a. Terdapat permasalahan yaitu adanya sejumlah peserta didik mempunyai konsep diri serta kemandirian belajar yang kurang baik.
- b. Pelaksanaan bimbingan dan konseling di SMA Sunan Kalijogo Jabung Malang termasuk dalam kategori sudah terprogram dengan baik sehingga dapat mendukung terlaksananya penyebaran angket kepada peserta didik.

### **3.4 Teknik Pengumpulan Data**

Peneliti dalam memperoleh informasi memanfaatkan prosedur pengumpulan informasi melalui observasi dan angket. Observasi adalah salah satu bentuk penelitian yang dilakukan dengan tersusun atau terencana dan dilaksanakan secara langsung melihat dengan alat indra terutama mata ketika peristiwa sedang berproses, setelah melalui observasi dengan penglihatan suatu kejadian melalui mata maka hasil dari apa yang dilihat akan menjadi hasil dari observasi.<sup>30</sup>

Angket dapat berupa sebuah pernyataan terbuka atau tertutup, yang dapat disebarkan kepada responden baik secara langsung maupun melalui web. Penyusunan angket menggunakan skala Likert, jenis kuesioner skala Likert ini digunakan untuk mengukur cara berperilaku, wawasan pengetahuan dan perspektif pada individu atau kelompok sehubungan dengan kekhasan sosial.

Indikator variabel yang telah dibuat langkah selanjutnya yaitu menyusun item pertanyaan atau pernyataan berdasarkan indikator tersebut. Item pertanyaan atau pernyataan dalam skala likert dapat berupa item favorable dan item unfavorable.<sup>31</sup>

---

<sup>30</sup> Ibid.

<sup>31</sup> Nike Aenun Najibah, *Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dengan Hasil Belajar Siswa Kelas IV SDN Cempaka Putih 02 Tangerang Selatan*, 2017.

### 3.5 Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen merupakan alat yang digunakan dalam penelitian yang menggunakan suatu metode. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kuesioner atau angket yang berisikan beberapa pertanyaan atau pernyataan. Peneliti menggunakan skala likert dalam pengukurannya dimana untuk menentukan nilai skalanya maka responden harus mengisi item pertanyaan atau pernyataan tersebut dengan memberi tanda cek list di kolom jawaban yang sudah disediakan.

Mekanisme dalam mengisi angket tersebut yaitu pertanyaan atau pernyataan yang sesuai dengan kehidupan sehari-hari maka responden akan memilih jawaban sangat setuju, setuju, atau tidak setuju dan juga sebaliknya ketika pertanyaan atau pernyataan yang tersedia tidak sesuai dengan kehidupan sehari-hari responden akan memilih jawaban sangat tidak setuju. Memanfaatkan Skala Likert untuk pengukuran kuesioner yang mengubah variabel yang di ukur menjadi indikator variabel. Setiap anggota sample akan menerima skor total dari instrumen pertanyaan yang mewakili setiap nilai skor.

**Tabel 3.3**  
**Skor Skala Likert**

Jawaban	Skor Favourable	Skor Unfavourable
Sangat setuju	4	1
Setuju	3	2
Tidak setuju	2	3
Sangat tidak setuju	1	4

Dalam penelitian ini menggunakan 2 angket, yaitu angket konsep diri dan angket kemandirian belajar, dapat dilihat pada kisi-kisi instrumen angket konsep diri dibawah ini:

a. Angket konsep diri

Angket ini digunakan untuk melihat bagaimana konsep diri peserta didik di SMA Sunan Kalijogo Jabung menggunakan aspek-aspek konsep diri menurut teori Berzonsky yang kemudian dibuat indikator pada tabel berikut ini

**Tabel 3.4**  
**Kisi-Kisi Instrumen Konsep Diri**

Variabel	Aspek	Indikator	Butir Soal	
			Favourable	Unfavourable
Konsep Diri	Fisik	<ul style="list-style-type: none"> <li>Bersyukur atas apa yang ada di dalam dirinya.</li> <li>Dapat memunculkan sikap simpati dan empati</li> </ul>	1,16,17,21	2,10,25
	Sosial	<ul style="list-style-type: none"> <li>Dapat memunculkan sikap menghargai</li> <li>Saling mengayomi</li> </ul>	9,12,20	7,14,23
	Moral	<ul style="list-style-type: none"> <li>Dapat menyelesaikan tanggung jawabnya.</li> <li>Disiplin</li> </ul>	5,15,22	6,18,24
	Psikis	<ul style="list-style-type: none"> <li>Dapat mengendalikan emosi</li> <li>Berfikir yang positif</li> </ul>	3,11,19	4,8,13

Terdapat pada lampiran, berdasarkan tabel tersebut menunjukkan informasi data tentang hasil dari pengujian analisis faktor pada variabel konsep diri pada setiap pernyataan memiliki nilai diatas 0,50. Sesuai dengan ketentuan

jika nilai tabel *communalities* pada setiap pernyataan harus memiliki nilai sebesar 0,50, jika terdapat nilai kurang dari 0,50 maka pada pernyataan tersebut harus dibuang dan dilakukan pengujian ulang. Jadi angket pada variabel konsep diri dapat dilakukan untuk pengujian pada peserta didik.

b. Angket kemandirian belajar

Angket ini dimaksudkan sebagai menentukan tingkat kemandirian belajar yang dialami oleh peserta didik di SMA Sunan Kalijogo Jabung menggunakan ciri-ciri pada kemandirian belajar pada teori Ofori yang kemudian dibuat indikator pada tabel berikut ini:

**Tabel 3.5**  
**Kisi-Kisi Instrumen Kemandirian Belajar**

Variabel	Aspek	Indikator	Butir Soal	
			Favourable	Unfavourable
Kemandirian Belajar	Percaya Diri	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Percaya diri</li> <li>• Yakin dengan potensi yang dimiliki</li> <li>• Mampu bertanya</li> <li>• Berbicara dengan lancar di depan banyak orang</li> </ul>	14,19	7,24
	Mampu Bekerja Sendiri	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mampu mengerjakan tugas tanpa disuruh</li> <li>• Dapat menyelesaikan pekerjaan tanpa bantuan orang lain</li> <li>• Senang dengan hasil yang dicapai</li> </ul>	1,5	12,17
	Mampu	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Berhati-hati</li> </ul>	3,16	9,20

	Mengambil Keputusan	<p>dalam mengambil keputusan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mampu menyelesaikan permasalahan yang sedang dihadapi</li> </ul>		
	Bertanggung Jawab	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mampu bertanggung jawab atas kesalahannya</li> <li>• Bersedia menerima konsekuensi atas perbuatannya</li> <li>• Terus mencoba meskipun sudah pernah gagal</li> </ul>	6,22	2,13
	Hasrat bersaing maju	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mampu berpikir luas</li> <li>• Menyukai hal-hal baru</li> <li>• Memiliki imajinasi yang tinggi</li> </ul>	2,11	25,28
	Disiplin	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mentaati peraturan yang ada di kelas maupun di sekolah</li> <li>• Mempersiapkan kebutuhan sekolah sendiri</li> <li>• Tidak melanggar peraturan yang ada</li> </ul>	23,18	26,10
	Aktif dalam belajar	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bertukar pendapat</li> <li>• Mencoba mencari</li> </ul>	4,8	15,24

		informasi sendiri mengenai pelajaran <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mampu              mengajukan              kesimpulan              dari              penjelasan              guru</li> </ul>		
--	--	---	--	--

Terdapat pada lampiran, berdasarkan tabel tersebut menunjukkan informasi data tentang hasil dari pengujian analisis faktor pada variabel kemandirian belajar pada setiap pernyataan memiliki nilai diatas 0,50. Sesuai dengan ketentuan jika nilai tabel *communalities* pada setiap pernyataan harus memiliki nilai sebesar 0,50, jika terdapat nilai kurang dari dari 0,50 maka pada pernyataan tersebut harus dibuang dan dilakukakn pengujian ulang. Jadi angket pada variabel kemandirian belajar dapat dilakukan untuk pengujian pada peserta didik.

### 3.6 Teknik Analisis Data

*Softwere* bernama SPSS (*Statistical Product and Service Solution*)` versi 25.0 digunakan untuk menganalisis data penelitian.

Langkah-langkah yang di ambil selama analisis data tercantum di bawah ini:

#### 3.6.1 Uji Validitas

Uji validitas merupakan suatu penelitian atau penilaian yang digunakan sebagai penentu ketepatan dalam item pernyataan atau pertanyaan untuk memperkirakan variabel yang harus dipikirkan. Uji validitas digunakan

digunakan dengan cara mengaitkan skor setiap benda dengan skor lengkap suatu instrumen yang ada.<sup>32</sup>

Suatu instrumen dapat dikatakan valid jika memiliki validitas yang tinggi begitu pula namun instrumen dianggap kurang valid karena memiliki validitas yang rendah. Angket sebagai instrumen yang akan disebarluaskan sebelumnya terlebih dahulu diuji coba pada beberapa responden sebagai sampel. Hal itu dilakukan sebagai upaya untuk menghilangkan item yang tidak valid.

Dengan menggunakan rumus korelasi *product moment* yaitu, sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N\sum X^2 - (\sum X)^2][N\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  : koefisien korelasi antara x dan y

N : jumlah sampel

$\sum x$  : jumlah x

$\sum y$  : jumlah y

$\sum x^2$  : jumlah kuadrat skor x

$\sum y^2$  : jumlah kuadrat skor y

$\sum xy$  : jumlah perkalian skor x dan skor y

---

<sup>32</sup> A A Hidayat, *Menyusun Instrumen Penelitian & Uji Validitas-Reliabilitas* (Health Books Publishing, 2021).

### 3.6.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah suatu pengukuran untuk mengidentifikasi keselarasan dari instrumen dimana dalam penelitian ini instrumen tersebut menjadi alat ukur kemudian hasil dari pengukuran tersebut dapat dibuktikan dan menunjukkan hasil yang konsisten.<sup>33</sup> Penelitian ini dalam menguji reliabilitas pada instrumen digunakannya teknik *cronbach's alpha* yang dilakukan menggunakan aplikasi SPSS.<sup>34</sup> Adapun dibawah ini rumus dalam menggunakan teknik *cronbach's alpha*:

$$r_{11} = \frac{k}{k - 1} \times \left\{ 1 - \frac{\sum S_i}{S_t} \right\}$$

Keterangan:

$r_{11}$  = reliabilitas instrumen

$k$  = banyaknya item pertanyaan atau pertanyaan

$\sum S_i$  = jumlah varian item soal

Cara untuk mengetahui instrumen yang reliabilitas yaitu dengan melihat nilai *cronbach's alpha* yaitu :

1. Ketika hasil *cronbach's alpha* menunjukkan nilai < 0,7, dinyatakan instrumen kurang reliabel.
2. Ketika hasil *cronbach's alpha* menunjukkan nilai > 0,7, dinyatakan instrumen sudah reliabel.

---

<sup>33</sup> Soupın Najmi, *Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Perkembangan Moral Dan Agama Anak Usia 4-5 Tahun Di Batupanjang Kecamatan Rupaı Kabupaten Bengkalis*, 2022.

<sup>34</sup> Desyi Wahyuni, "Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Karakter Tanggung Jawab Siswa Kelas XI MA Darul Huda Mayak Tonatan Ponorogo Tahun Pelajaran 2019/2020," *Skripsi* (2020).

### 3.6.3 Deskriptif Statistik

Deskriptif statistik adalah suatu metode berfungsi sebagai memaparkan, mengurutkan, memproses, menngumpulkan dan menganalisis data dan angka supaya dapat memberikan ilustrasi secara singkat, jelas dan sistematis tentang suatu indikasi, kejadian, dan kondisi yang dapat diambil suatu pengetahuan dan maksud tertentu. Deskriptif statistik ini biasanya dikenal dengan statistik deduktif. Dimana adanya deskriptif statistik ini dapat mempermudah untuk mengetahui hasil suatu data penelitian karena penyusunan yang sistematis dan penjabaran yang jelas.<sup>35</sup>

### 3.6.4 Uji Asumsi

#### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan pengukuran data untuk mengetahui apakah data dalam penelitian biasanya disampaikan, ketika hasil penilaian muncul, pemeriksaan akan selesai. Dalam metode Kolmogorov-Smirnov, kriteria pengujian ada 2 yaitu :

1. Jika signifikan  $< 0,05$  berarti data sampel memiliki perselisihan yang signifikan dengan data normal, artinya data tersebut tidak normal.
2. Jika signifikan  $> 0,05$ , berarti tidak ada perselisihan yang signifikan antara data sampel dengan data normal, artinya data tersebut normal.<sup>36</sup>

#### 2. Uji Autokorelasi

Dilakukannya uji autokorelasi yaitu pengujian statistik untuk melihat adanya korelasi dari residu antara penguji satu dengan penguji lain dalam

---

<sup>35</sup> S.E.M.M.P.D.P.M.M. Prof. Dr. Teddy Chandra, *Statistika Deskriptif* (Cv Literasi Nusantara Abadi, 2023),

<sup>36</sup> Annisa Rahmilah Bakri, Juli Amaliyah Nasucha, and Dwi Bhakti Indri M, "Pengaruh Bermain Peran Terhadap Interaksi Sosial Anak Usia Dini," *Tafkir: Interdisciplinary Journal of Islamic Education* 2, no. 1 (2021): 58–79.

waktu yang beruntut. Jika tidak adanya persoalan autokorelasi maka dalam suatu penelitian dapat dikatakan baik dalam model regresi. Penelitian ini dalam menguji autokorelasi dalam model regresi menggunakan Durbin Watson (DW test). Pedoman dalam pengambilan keputusan pada uji autokorelasi Durbin Watson adalah:

1. Jika  $d$  (Durbin Watson)  $<$  dari  $dL$  atau  $>$  dari  $(4 - dL)$  maka disimpulkan hipotesis nol ditolak yang artinya terdapat adanya autokorelasi.
2. Jika  $d$  (Durbin Watson) berada diantara  $dU$  dan  $(4 - dU)$  maka disimpulkan hipotesis nol diterima artinya tidak adanya autokorelasi.
3. Jika  $d$  (Durbin Watson) berada diantara  $dL$  dan  $dU$  atau antara  $(4 - dU)$  dan  $(4 - dL)$  jadi tidak bisa menghasilkan keputusan pasti.<sup>37</sup>

### 3. Uji Multikolinieritas

Pengujian yang dilaksanakan dalam model regresi untuk mengidentifikasi apakah adanya korelasi dalam variabel bebas untuk penelitian ini yaitu kemandirian belajar sehingga dapat dinyatakan bahwa adanya problem multikolinieritas. Analisis data pada waktu pengolahan data dengan mengamati nilai matriks korelasi untuk mengetahui ada tidaknya gejala multikolinieritas.

Adapun ketentuan jika data dikatakan bebas dari gejala multikolinieritas dengan menunjukkan nilai matrik korelasi  $> 0,5$  dn sebaliknya ketika data

---

<sup>37</sup> S.T.M.T.C. Dr. Timotius Febry C. and S.E.M.M. Teofilus, *SPSS: Aplikasi Pada Penelitian Manajemen Bisnis* (Media Sains Indonesia, 2020),

yang diolah menunjukkan nilai matrik  $< 0,5$  bahkan berada di angka 1 sehingga data tersebut terdapat gejala multikolinieritas.<sup>38</sup>

#### 4. Uji Heteroskedastisitas

Pengujian ini ada dalam suatu penelitian model regresi, untuk mengetahui apakah terjadinya perbedaan bentuk dari nilai sisa dalam penelitian satu dan penelitian lain. Penelitian yang model regresinya baik semestinya tidak ada gejala heteroskedastisitas. Adapun teknik yang digunakan dalam menguji ada tidaknya gejala heteroskedastisitas dalam penelitian model regresi ini dengan menggunakan uji glejser.

Suatu prosedur dalam menentukan keputusan atau hasil dari analisis dilakukan pada uji heteroskedastisitas dengan menggunakan uji Glejser, yaitu hasil pengujian menunjukkan nilai signifikan  $< 0,05$ , maka disimpulkan tidak ada gejala heteroskedastisitas dalam penelitian model regresi. Namun ketika hasil yang ditunjukkan nilai signifikan  $>$  dari 0.05 dapat disimpulkan adanya gejala heteroskedastisitas dalam pengujian yang dilakukan.<sup>39</sup>

#### 3.6.4 Uji Hipotesis

Suatu teknik dalam menganalisis data statistik yang banyak digunakan untuk melihat beberapa faktor dan meramalkan suatu variabel apakah terdapat hubungan. Uji regresi pada hakikatnya mengkaji suatu hubungan dari variabel bebas dan variabel terikat. Uji regresi linier langsung dengan 1 variabel bebas dan 1 variabel terikat digunakan untuk uji hipotesis dalam penelitian ini.<sup>40</sup>

---

<sup>38</sup> *Ibid.*

<sup>39</sup> B Nugraha, *Pengembangan Uji Statistik: Implementasi Metode Regresi Linier Berganda Dengan Pertimbangan Uji Asumsi Klasik* (Pradina Pustaka, 2022).

<sup>40</sup> *Ibid.*

## 1. Uji Regresi Linier Sederhana

Suatu teknik dalam menganalisis data statistik yang digunakan untuk menguji satu variabel saja yaitu variabel *independen* (X).<sup>41</sup> Analisis regresi yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan aplikasi SPSS (*Statistical Program for Social Science*).

---

<sup>41</sup> B Darma, *Statistika Penelitian Menggunakan SPSS (Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Regresi Linier Sederhana, Regresi Linier Berganda, Uji t, Uji F, R2)* (GUEPEDIA, n.d.),

## DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Muhammad dan Muhammad Asrori, *Psikologi Remaja Perkembangan Peserta Didik* (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), 118.
- Aliyyah, Rusi Rusmiati, and Universitas Djuanda. "Pengaruh Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar IPA," no. April 2018 (2020): 126–143.
- Al-Qur'an Surat. Adz-Dzariyat Ayat 20-21.*
- Al-Qur'an Surat. Yasiin ayat 34-35.*
- Arista, Margaretha, Arief Sadjiarto, and Tri Nugroho B. Santoso. "Pengaruh Motivasi Belajar Dan Teman Sebaya Terhadap Kemandirian Belajar Pelajaran Ekonomi Pada Pembelajaran Daring Di Masa Pandemi." *Jurnal Basicedu* 6, no. 4 (2022): 7334 7344.
- Ayu, Ike Puspasari, and Nila Marwiyah. "Hubungan Sikap Asertif Dan Konsep Diri Dengan Perilaku Seksual Pranikah Pada Remaja Di SMP Negeri 17 Kota Serang." *Faletehan Health Journal* 6, no. 2 (2019): 56–63.
- Bakri, Annisa Rahmilah, Juli Amaliyah Nasucha, and Dwi Bhakti Indri M. "Pengaruh Bermain Peran Terhadap Interaksi Sosial Anak Usia Dini." *Tafkir: Interdisciplinary Journal of Islamic Education* 2, no. 1 (2021): 58–79.
- Damayanti, Anggun Prastika, Yovitha Yuliejantiningasih, and Desi Maulia. "Interaksi Sosial Teman Sebaya Terhadap Motivasi Belajar Siswa." *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan* 5, no. 2 (2021): 163–167.
- Darma, B. *Statistika Penelitian Menggunakan SPSS (Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Regresi Linier Sederhana, Regresi Linier Berganda, Uji t, Uji F, R2)*. GUEPEDIA, n.d.
- Dwi, Supriyanti. Hubungan Antara Konsep Diri Akademik dengan Kemandirian Belajar Siswa Kelas X SMA N 1 Klego Kabupaten Boyolali Tahun Pelajaran 2011/2012. *Skripsi*. Salatiga: Universitas Kristen Satya Wacana. 2012.
- Edi, Ernawati. "Pengaruh Konsep Diri Dan Kemandirian Belajar Terhadap Penguasaan Konsep Matematika." *Alfarisi* 1, no. 3 (2018): 251–258.
- Firdaus, Indra Cahya. "Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Dan Konsep Diri Siswa Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa." *Jurnal Informatika Universitas Pamulang* 2, no. 1 (2017): 51.
- Fitts, William H. 1971. *The Self Concept and Self -Actualization*. California : Western Psychological Service.
- Ghozali, A. "Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Dan Lingkungan Sekolah Terhadap Pembentukan Karakter Peserta Didik Kelas V Dan Kelas VI SD Islamic Village Kelapa Dua ..." 2, no. 2 (2019): 77–84.
- Hidayat, A A. *Menyusun Instrumen Penelitian & Uji Validitas-Reliabilitas*. Health Books

Publishing, 2021.

- Hidayat, Dede Rahmat, Ana Rohaya, Fildzah Nadine, and Hary Ramadhan. "Kemandirian Belajar Peserta Didik Dalam Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid -19." *Perspektif Ilmu Pendidikan* 34, no. 2 (2020): 147–154.
- Hurlock, Elizabeth B. 1997, "*Psikologi Perkembangan Suatu pendekatan rentang kehidupan*", Edisi kelima, Erlangga
- Indah, Ratna Puspita, and Anisatul Farida. "Pengaruh Kemandirian Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Matematika." *Jurnal Derivat: Jurnal Matematika dan Pendidikan Matematika* 8, no. 1 (2021): 41–47.
- Istianah, Nur. "Pengaruh Metakognisi, Konsep Diri Dan Kemandirian Belajar Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa Kelas Xi Ipa Sman 1 Gowa." *Skripsi*. (2016): 1–23.
- Knowles, M. (1975). *Self-Directed Learning: A guide for learners and teachers*. New York : Association Press.
- Lintina, Shovia. Pengaruh konsep diri dan pola asuh orang tua terhadap kemandirian mahasiswa Fakultas Psikologi Uin Syarif Hidayatullah Jakarta. *Skripsi*. Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. 2015.
- Mirawati, Mira. "Pengaruh Konsep Diri Dan Pola Asuh Orang Tua Terhadap Kemandirian Belajar Mahasiswa PGS." *Jurnal Ilmiah Pendidikan*. 2018.
- Najibah, Nike Aenun. *Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dengan Hasil Belajar Siswa Kelas IV SDN Cempaka Putih 02 Tangerang Selatan*, 2017.
- Najmi, Soupın. *Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Perkembangan Moral Dan Agama Anak Usia 4-5 Tahun Di Batupanjang Kecamatan Rupa Kabupaten Bengkalis*, 2022.
- Nugraha, B. *Pengembangan Uji Statistik: Implementasi Metode Regresi Linier Berganda Dengan Pertimbangan Uji Asumsi Klasik*. Pradina Pustaka, 2022.
- Nurhayati, Eti, *Bimbingan Konseling dan Psikoterapi Inovatif*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2016), 72.
- Nurliana W., Yetti. "Konsep Diri Remaja (Siswa Kelas X SMA)." *Seminar Psikologi & Kemanusiaan* (2015): 440–445.
- Ofori, D. A., P. Anjarwalla, L. Mwaura, R. Jamnadass, P. C. Stevenson, P. Smith, Wojciech Koch, et al. "Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Kemandirian Belajar Ana Usia Dini Di Ra Sunan Giri Lembah Dolopo Madiun." *Molecules* 2, no. 1 (2020): 1–12.
- Priyastutik, Syela, Huri Suhendri, and Soeparlan Kasyadi. "Pengaruh Kemandirian Dan Konsep Diri Terhadap Pemecahan Masalah Matematika Siswa." *JKPM (Jurnal Kajian Pendidikan Matematika)* 4, no. 1 (2019): 1.
- Prof. Dr. A. Muri Yusuf, M P. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*. Prenada Media, 2016.

- Rahim, Abdul. "Pengaruh Konsep Diri Dan Adversity Quotient Terhadap Kemandirian Santri." *Fenomena* 16, no. 1 (2017): 61–78.
- Sakti, Irawan. "Pengaruh Konsep Diri Terhadap Kemandirian Belajar Siswa Kelas V Se-Gugus 4 Kecamatan Loano", *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar Edisi 33 Tahun ke-5*, (2016).hlm. 3.131 -3.138
- Salima, Hafisah. "Analisis Kemandirian Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Tematik Di Kelas 2 SDI Al-AZHAR 17 Bintaro." *Skripsi* (2019): 1–184.
- Saputra, Rio Arda. Ahmad Hariyadi, Sarjono (2021) Pengaruh Konsep Diri dan Rewardd Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Kewirausahaan. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 7(3),1046-1053
- Saputra, Rizki Maulana Andi, Ahmad Hariyadi, and Sarjono Sarjono. "Pengaruh Motivasi Dan Efikasi Diri Terhadap Kemandirian Belajar Sistem Daring Pada Siswa Kelas XII IPS SMA Negeri Kedungadem Bojonegoro." *Jurnal Educatio FKIP UNMA* 7, no. 3 (2021): 840–847.
- Siagian, Heltaria, Jontra Jusat Pangaribuan, and Patri Janson Silaban. "Pengaruh Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Di Sekolah Dasar." *Jurnal Basicedu* 4, no. 4 (2020): 1363–1369.
- Sutrisno, Ahmad Budi, "Pengaruh Efikasi Diri, Konsep Diri, Aktivitas Belajar, Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Mahasiswa," *Indonesian Journal of Learning Education and Counseling*.
- S.T.M.T.C. Dr. Timotius Febry C. and S.E.M.M. Teofilus, *SPSS: Aplikasi Pada Penelitian Manajemen Bisnis* (Media Sains Indonesia, 2020).
- Utari, Sylvia. "Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Minat Belajar Anak Usia 6-8 Tahun Di Desa Ujanmas Lama Kabupaten Muara Enim" (2021).
- Wahyuni, Desyi. "Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Karakter Tanggung Jawab Siswa Kelas XI MA Darul Huda Mayak Tonatan Ponorogo Tahun Pelajaran 2019/2020." *Skripsi* (2020).
- Wiriani, Wayan Tunti. "Pengaruh Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Online." *Jurnal Ilmiah Matematika Realistik* 2, no. 1 (2021): 57–63.

# LAMPIRAN

**Daftar Lampiran :**

1. Surat Permohonan Izin Penelitian
2. Balasan Surat Permohonan Izin
3. Angket Konsep Diri
4. Analisis Faktor Variabel Konsep Diri
5. Angket Kemandirian Belajar
6. Analisis Faktor Kemandirian Belajar
7. Hasil Analisis Angket Konsep Diri
8. Hasil Analisis Angket Kemandirian Belajar
9. Hasil Uji Validitas Konsep Diri
10. Hasil Uji Validitas Kemandirian Belajar
11. Hasil Uji Reliabilitas Konsep Diri
12. Hasil Uji Reliabilitas Kemandirian Belajar
13. Dokumentasi
14. Hasil Cek Plagiasi

## Surat Permohonan Izin Penelitian



**INSTITUT AGAMA ISLAM SUNAN KALIJOGO MALANG**  
**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI ISLAM**  
**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING ISLAM**

Jl. Keramat Sukolilo Kec. Jabung Kab. Malang No. Telp (0341) 792669 Kode Pos 65155  
Website : [www.iaiskimalang.ac.id](http://www.iaiskimalang.ac.id), Email : [iaiskimalang@gmail.com](mailto:iaiskimalang@gmail.com)

Nomor : B-007/In.21/D4/PP.05.3/01/2023

Malang, 25 Januari 2023

Lamp : -

Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada:

Yth. Kepala SMA Sunan Kalijogo Malang  
di Tempat

***Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarokatuh***

Dengan ini kami menerangkan bahwa mahasiswa Institut Agama Islam Sunan Kalijogo Malang, berikut ini:

Nama : Nisaska Maria Ulfa  
NIM : 20191930432011  
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi Islam  
Prodi : Bimbingan dan Konseling Islam  
Semester : VIII

Dalam rangka penyelesaian studi Program S.1 di Institut Agama Islam Sunan Kalijogo Malang, maka mahasiswa tersebut akan melakukan penelitian Tugas Akhir (Skripsi). Adapun judul skripsi yang diteliti adalah:

**"Pengaruh Konsep Diri terhadap Kemandirian Belajar Peserta Didik Kelas XI IPA di SMA Sunan Kalijogo Jabung"**

untuk penyelesaian Skripsi yang dimaksud, kami mohon Bapak/Ibu memberi izin kepada mahasiswa yang bersangkutan guna mengadakan:

penelitian di : SMA Sunan Kalijogo Jabung  
waktu : Bulan Januari – Maret 2023

agar memperoleh data, keterangan, dan bahan yang diperlukan untuk penyusunan skripsi tersebut. Demikian atas pemberian izin Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.

***Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarokatuh***

Mengetahui,  
Ketua Program Studi  
Bimbingan dan Konseling Islam



Rindra Risdiantoro, M.Pd, M.Si

## Balasan Surat Permohonan Izin



### YAYASAN SUNAN KALIJOGO JABUNG

Akte Notaris : SUBANDI, SH No: 143/YYS.SKJJ/2011 SK KEMENKUMHAM : AHU-5151 AH 01.04.TAHUN 2011

### SMA SUNAN KALIJOGO JABUNG

Terakreditasi "B" NSS : 304 051 811 100 NPSN : 20517828

Jl Ahmad Yani Kemantren Kec. Jabung Kab. Malang telp/fax. (0341) 793 104 kode pos 65155

email : [smakalijogojabung@gmail.com](mailto:smakalijogojabung@gmail.com) website: [www.sma.sunankalijogo-jabung.com](http://www.sma.sunankalijogo-jabung.com)

Nomor : 50/104.27/SMA.SKJ.15/II/2023  
Lampiran :  
Sifat : Penting  
Perihal : Surat Pemberitahuan

Kepada

Yth : Kepala Prodi Bimbingan dan Konseling Islam  
Institut Agama Islam Sunan Kalijogo Malang  
Di tempat

Assalamualaikum Wr Wb

Salam silaturahmi kami sampaikan semoga kita senantiasa dalam perlindungan Allah SWT.

Schubungan dengan adanya surat permohonan, dengan ini kami mengizinkan untuk dilakukannya pengambilan data penelitian oleh mahasiswa Program Studi Bimbingan Konseling Islam Institut Agama Islam Sunan Kalijogo Malang TA. 2022/2023 atas nama:

Nama : NISASKA MARIA ULFA  
NIM : 20191930432011  
Judul : *Pengaruh Konsep Diri Terhadap Kemandirian Belajar Peserta Didik Kelas 11 IPA di SMA Sunan Kalijogo Jabung Malang*  
Kelas Penelitian : 11 IPA  
Tanggal Penelitian : 06 Februari s/d 07 Maret 2023

Demikian surat perizinan ini kami buat dengan sebenar benarnya, atas perhatiannya kami sampaikan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Jabung, 06 Februari 2023

Kepala SMA Sunan Kalijogo Jabung



## ANGKET KONSEP DIRI

Nama :

Kelas :

Umur :

### Petunjuk Pengisian

1. Bacalah dengan teliti dan pahami sebelum saudara memberi jawaban.
2. Berilah tanda cek list (√) pada kotak respon disebelah kotak pernyataan.

STS = Sangat Tidak Setuju

TS = Tidak Setuju

S = Setuju

SS = Sangat Setuju

No.	Pertanyaan/Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Saya bersyukur atas apa yang ada pada fisik saya				
2.	Saya ingin bentuk tubuh saya sama seperti teman-teman yang lain				
3.	Ketika guru menjelaskan saya mendengarkan dan memahami materinya				
4.	Saya sering melamun ketika di kelas				
5.	Saya menyelesaikan tugas sekolah tepat waktu				
6.	Saya ceroboh dalam menyelesaikan tugas				
7.	Saya ikut dalam semua kegiatan ekstrakurikuler walaupun kurang semangat				
8.	Saya merasa gelisah setiap menghadapi ujian sekolah				

9.	Walaupun saya di pondok pesantren, saya tetap menghubungi orang tua				
10.	Ketika melihat teman saya berpaikan bagus saya merasa iri				
11.	Saya ingin menjadi orang yang dicintai banyak orang				
12.	Saya mampu mengarahkan santri untuk tidak melanggar aturan lagi				
13.	Saya merasa tidak ada orang lain yang mau mengerti saya				
14.	Ketika di kelas saya susah dalam mengungkapkan pendapat				
15.	Saya setiap hari melakukan sholat dhuha				
16.	Saya ingin merasa selalu dekat dengan Allah				
17.	Saya selalu menggunakan pakaian yang sopan				
18.	Saya selalu berdoa walaupun keinginan saya lama tidak terkabulkan				
19.	Ketika saya melihat pengemis, saya merasa sedih				
20.	Saya selalu mentaati peraturan pondok pesantren				
21.	Ketika melihat teman yang keterbatasan fisik saya mencoba memberikan tawaran bantuan				
22.	Ketika masuk kelas, saya mengucapkan salam				
23.	Saya tidak bisa menjaga nama baik almamater saya				
24.	Berbohong adalah hal yang wajar				
25.	Ketika saya tidak suka dengan seseorang teman, saya				

	menggunjingnya dengan teman lain				
--	----------------------------------	--	--	--	--

## Analisis Faktor Variabel Konsep Diri

### Communalities

	Initial	Extraction
Saya bersyukur atas apa yang ada pada fisik saya (P1)	1.000	.955
Saya ingin bentuk tubuh saya sama seperti teman-teman yang lain (P2)	1.000	.898
Ketika guru menjelaskan saya mendengarkan dan memahami materinya (P3)	1.000	.961
Saya sering melamun ketika di kelas (P4)	1.000	.607
Saya menyelesaikan tugas sekolah tepat waktu (P5)	1.000	.891
Saya ceroboh dalam menyelesaikan tugas (P6)	1.000	.814
Saya ikut dalam semua kegiatan ekstrakurikuler walaupun kurang semangat (P7)	1.000	.891
Saya merasa gelisah setiap menghadapi ujian sekolah (P8)	1.000	.855
Walaupun saya di pondok pesantren, saya tetap menghubungi orang tua (P9)	1.000	.864
Ketika melihat teman saya berpaikan bagus saya merasa iri (P10)	1.000	.932
Saya ingin menjadi orang yang dicintai banyak orang (P11)	1.000	.754
Saya mampu mengarahkan santri untuk tidak melanggar aturan lagi (P12)	1.000	.722
Saya merasa tidak ada orang lain yang mau mengerti saya (P13)	1.000	.905
Ketika di kelas saya susah dalam mengungkapkan pendapat (P14)	1.000	.936
Saya setiap hari melakukan sholat dhuha (P15)	1.000	.928
Saya ingin merasa selalu dekat dengan Allah (P16)	1.000	.926
Saya selalu menggunakan pakaian yang sopan (P17)	1.000	.830
Saya selalu berdoa walaupun keinginan saya lama tidak terkabulkan (P18)	1.000	.860
Ketika saya melihat pengemis, saya merasa sedih (P19)	1.000	.838
Saya selalu mentaati peraturan pondok pesantren (P20)	1.000	.938
Ketika melihat teman yang keterbatasan fisik saya mencoba memberikan tawaran bantuan (P21)	1.000	.808
Ketika masuk kelas, saya mengucapkan salam (P22)	1.000	.755
Saya tidak bisa menjaga nama baik almamater saya (P23)	1.000	.898
Berbohong adalah hal yang wajar (P24)	1.000	.933
Ketika saya tidak suka dengan seseorang teman, saya mengunjingnya dengan teman lain (P25)	1.000	.942

Extraction Method: Principal Component Analysis.

**Rotated Component Matrix<sup>a</sup>**

	Component						
	1	2	3	4	5	6	7
Saya selalu mentaati peraturan pondok pesantren (P20)	.954						
Ketika saya tidak suka dengan seseorang teman, saya mengunjingnya dengan teman lain (P25)	.947						
Saya merasa tidak ada orang lain yang mau mengerti saya (P13)	.922						
Berbohong adalah hal yang wajar (P24)	.909						
Saya menyelesaikan tugas sekolah tepat waktu (P5)	.843						.315
Ketika saya melihat pengemis, saya merasa sedih (P19)	.754		.339	.371			
Saya bersyukur atas apa yang ada pada fisik saya (P1)		.968					
Ketika guru menjelaskan saya mendengarkan dan memahami materinya (P3)		.960					
Saya setiap hari melakukan sholat dhuha (P15)		.949					
Saya merasa gelisah setiap menghadapi ujian sekolah (P8)		.903					
Saya selalu berdoa walaupun keinginan saya lama tidak terkabulkan (P18)			.866				
Ketika melihat teman yang keterbatasan fisik saya mencoba memberikan tawaran bantuan (P21)			.816				
Ketika di kelas saya susah dalam mengungkapkan pendapat (P14)	.416		.625			.467	
Saya ingin menjadi orang yang dicintai banyak orang (P11)			.601	.576			
Saya ingin merasa selalu dekat dengan Allah (P16)	.497		.588			.370	-.338
Saya ikut dalam semua kegiatan ekstrakurikuler walaupun kurang semangat (P7)	.557		.579			.371	
Saya tidak bisa menjaga nama baik almamater saya (P23)				.903			
Saya selalu menggunakan pakaian yang sopan (P17)				.878			
Ketika melihat teman saya berpakaian bagus saya merasa iri (P10)					.952		
Saya ingin bentuk tubuh saya sama seperti teman-teman yang lain (P2)					.928		
Saya sering melamun ketika di kelas (P4)		.432			.559		
Walaupun saya di pondok pesantren, saya tetap menghubungi orang tua (P9)						.909	
Ketika masuk kelas, saya mengucapkan salam (P22)	.405			.406		.545	
Saya ceroboh dalam menyelesaikan tugas (P6)							.799
Saya mampu mengarahkan santri untuk tidak melanggar aturan lagi (P12)			-.405				-.573

Extraction Method: Principal Component Analysis.  
 Rotation Method: Varimax with Kaiser Normalization.

a. Rotation converged in 7 iterations.

## ANGKET KEMANDIRIAN BELAJAR

Nama :

Kelas :

Umur :

### Petunjuk Pengisian

1. Bacalah dengan teliti dan pahami sebelum saudara memberi jawaban.
2. Berilah tanda cek list (√) pada kotak respon disebelah kotak pernyataan.

STS = Sangat Tidak Setuju

TS = Tidak Setuju

S = Setuju

SS = Sangat Setuju

No.	Pertanyaan/Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Saya dapat mengerjakan tugas rumah tanpa meminta bantuan.				
2.	Saya suka mempelajari hal-hal yang baru.				
3.	Sebelum mengumpulkan tugas saya mengeceknya kembali.				
4.	Ketika guru menjelaskan di depan saya sering memberikan pendapat mengenai materi.				
5.	Saya sangat senang ketika mendapatkan nilai yang bagus.				
6.	Ketika guru memberikan soal di papan tulis saya mencoba mengerjakannya meskipun jawabannya kurang tepat.				

7.	Saya malu ketika di perintah mempresentasikan hasil pekerjaan saya di depan kelas.				
8.	Saya suka membuka internet untuk browsing pelajaran-pelajaran yang saya butuhkan.				
9.	Ketika di beri kesempatan untuk menyampaikan pendapat saya langsung mengungkapkan apa yang ada di pikiran saya.				
10.	Saya sering datang terlambat saat ke sekolah.				
11.	Saya mampu menciptakan karya yang bermanfaat.				
12.	Saya hanya belajar ketika orang tua menyuruh.				
13.	Saya suka meyerah ketika saya melakukan sesuatu tidak sesuai dengan apa yang saya inginkan.				
14.	Ketika saya merasa kesulitan dalam belajar, saya tidak segan meminta saran dari guru.				
15.	Lebih baik saya tidur dari pada harus diskudi tentang soal bersama teman.				
16.	Saya dapat menyelesaikan permasalahan apapun yang ada di sekolah maupun kelas.				
17.	Ketika ada tugas saya mencontoh milik tema saya.				
18.	Saya selalu mengikuti pelajaran dengan bak.				
19.	Saya percaya bahwa saya mampu melakukan hal-hal yang bisa saya lakukan				
20.	Ketika ada permasalahan saya sering				

	mengabaikannya.				
21.	Ketika ada jam kosong saya lebih memilih tidur dari pada harus mengerjakan tugas yang lain.				
22.	Saya sering mencoba mengerjakan soal-soal meskipun nila saya kurang memuaskan.				
23.	Saya datang ke sekolah selalu tepat waktu.				
24.	Saya kurang percaya diri terhadap apa yang ada di dalam diri saya.				
25.	Saya tidak suka ketika di perintah membuat sesuatu hal yang belum di beri contoh.				
26.	Saya sering meninggalkan perlengkapan sekolah saya di kelas.				
27.	Saya tidak suka dihukum ketika datang terlambat ke sekolah.				
28.	Ketika ada soal saya hanya menjawabnya sesuai yang ada di buku saja.				

## ANALISIS FAKTOR KEMANDIRIAN BELAJAR

<b>Communalities</b>		
	Initial	Extraction
Saya dapat mengerjakan tugas rumah tanpa meminta bantuan(1)	1.000	.929
Saya suka mempelajari hal-hal yang baru.(2)	1.000	.667
Sebelum mengumpulkan tugas saya mengeceknya kembali.(3)	1.000	.819
Ketika guru menjelaskan di depan saya sering memberikan pendapat mengenai materi.(4)	1.000	.946
Saya sangat senang ketika mendapatkan nilai yang bagus(5)	1.000	.915
Ketika guru memberikan soal di papan tulis saya mencoba mengerjakannya meskipun jawabannya kurang tepat (6)	1.000	.930
Saya malu ketika di perintah mempresentasikan hasil pekerjaan saya di depan kelas(7)	1.000	.929
Saya suka membuka internet untuk browsing pelajaran-pelajaran yang saya butuhkan(8)	1.000	.886
Ketika di beri kesempatan untuk menyampaikan pendapat saya langsung mengungkapkan apa yang ada di pikiran saya (9)	1.000	.890
Saya sering datang terlambat saat ke sekolah(10)	1.000	.848
Saya mampu menciptakan karya yang bermanfaat(11)	1.000	.889
Saya hanya belajar ketika orang tua menyuruh(12)	1.000	.903
Saya suka meyerah ketika saya melakukan sesuatu tidak sesuai dengan apa yang saya inginkan(13)	1.000	.574
Ketika saya merasa kesulitan dalam belajar, saya tidak segan meminta saran dari guru (14)	1.000	.946
Lebih baik saya tidur dari pada harus diskudi tentang soal bersama teman(15)	1.000	.670
Saya dapat menyelesaikan permasalahan apapun yang ada di sekolah maupun kelas(16)	1.000	.856
Ketika ada tugas saya mencontoh milik tema saya(17)	1.000	.914
Saya selalu mengikuti pelajaran dengan baik(18)	1.000	.915
Saya percaya bahwa saya mampu melakukan hal-hal yang bisa saya lakukan(19)	1.000	.907
Ketika ada permasalahan saya sering mengabaikannya (20)	1.000	.868
Ketika ada jam kosong saya lebih memilih tidur dari pada harus mengerjakan tugas yang lain(21)	1.000	.886
Saya sering mencoba mengerjakan soal-soal meskipun nilai saya kurang memuaskan(22)	1.000	.841
Saya datang ke sekolah selalu tepat waktu(23)	1.000	.943
Saya kurang percaya diri terhadap apa yang ada di dalam diri saya(24)	1.000	.674
Saya tidak suka ketika di perintah membuat sesuatu hal yang belum di beri contoh(25)	1.000	.682
Saya sering meninggalkan perlengkapan sekolah saya di kelas(26)	1.000	.815
Saya tidak suka dihukum ketika datang terlambat ke sekolah(27)	1.000	.932
Ketika ada soal saya hanya menjawabnya sesuai yang ada di buku saja(28)	1.000	.950

Extraction Method: Principal Component Analysis.

**Component Matrix<sup>a</sup>**

	Component						
	1	2	3	4	5	6	7
Saya mampu menciptakan karya yang bermanfaat(11)	.754	-.561					
Saya sangat senang ketika mendapatkan nilai yang bagus(5)	.737	-.605					
Saya selalu mengikuti pelajaran dengan baik(18)	.737	-.605					
Sebelum mengumpulkan tugas saya mengeceknya kembali.(3)	.721	-.404					
Saya kurang percaya diri terhadap apa yang ada di dalam diri saya(24)	.649	-.335					
Saya sering meninggalkan perlengkapan sekolah saya di kelas(26)	.595	.325			-.506		
Ketika di beri kesempatan untuk menyampaikan pendapat saya langsung mengungkapkan apa yang ada di pikiran saya (9)	.559	.387		-.442			
Lebih baik saya tidur dari pada harus diskusi tentang soal bersama teman(15)	.456	.449	-.370			.313	
Ketika ada permasalahan saya sering mengabaikannya (20)	.618	-.667					
Saya dapat menyelesaikan permasalahan apapun yang ada di sekolah maupun kelas(16)	.593	-.648					
Saya sering mencoba mengerjakan soal-soal meskipun nila saya kurang memuaskan(22)	.596	-.641					
Saya sering datang terlambat saat ke sekolah(10)	.436	.574	-.435	.300			
Ketika ada jam kosong saya lebih memilih tidur dari pada harus mengerjakan tugas yang lain(21)	.481	.547	-.444	.323			
Saya suka meyerah ketika saya melakukan sesuatu tidak sesuai dengan apa yang saya inginkan(13)	.450	.450					
Saya malu ketika di perintah mempresentasikan hasil pekerjaan saya di depan kelas(7)	.402	.362	.710				
Saya dapat mengerjakan tugas rumah tanpa meminta bantuan(1)	.402	.362	.710				
Ketika saya merasa kesulitan dalam belajar, saya tidak segan meminta saran dari guru (14)	.451	.362	.618				-.458
Ketika guru menjelaskan di depan saya sering memberikan pendapat mengenai materi.(4)	.451	.362	.618				-.458
Saya suka mempelajari hal-hal yang baru.(2)	.357		.497				.390
Ketika ada soal saya hanya menjawabnya sesuai yang ada di buku saja(28)	.408	.376		-.658		-.402	
Saya suka membuka internet untuk browsing pelajaran-pelajaran yang saya butuhkan(8)		.305	.321	.626	.378		
Ketika ada tugas saya mencontoh milik tema saya(17)		.319	.338	.607	.432		
Ketika guru memberikan soal di papan tulis saya mencoba mengerjakannya meskipun jawabannya kurang tepat (6)	.331	.401		-.601		-.479	
Saya tidak suka dihukum ketika datang terlambat ke sekolah(27)	.580				-.648		
Saya datang ke sekolah selalu tepat waktu(23)	.582			.301	-.630		
Saya tidak suka ketika di perintah membuat sesuatu hal yang belum di beri contoh(25)	.504				.533		
Saya hanya belajar ketika orang tua menyuruh(12)	.357	.515	-.360			.560	
Saya percaya bahwa saya mampu melakukan hal-hal yang bisa saya lakukan(19)	.315	.556	-.352			.558	

Extraction Method: Principal Component Analysis.  
a. 7 components extracted.

### HASIL ANALISIS ANGKET KONSEP DIRI

No. R	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20	P21	P22	P23	P24	P25	TOTAL	
1	4	2	4	3	4	2	4	4	4	2	2	2	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	79	
2	2	2	2	2	4	2	4	2	3	2	3	3	4	4	2	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	71
3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	62
4	3	1	3	2	4	3	4	3	4	1	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	76
5	3	2	3	3	4	2	4	3	2	2	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	77
6	2	2	2	2	4	2	4	2	3	2	2	3	4	4	2	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	67
7	2	2	2	2	4	2	4	2	3	2	2	3	4	4	2	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	70
8	4	2	4	4	3	3	3	4	2	2	3	2	3	3	4	3	3	4	3	3	4	2	3	3	3	3	75
9	4	1	4	2	2	1	4	4	3	1	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	2	4	4	72
10	3	2	3	2	4	2	4	3	4	2	3	2	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	78
11	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	91
12	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	64
13	4	4	4	3	4	2	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	87
14	3	2	3	2	4	3	4	3	3	2	3	2	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	76
15	3	2	3	3	2	2	3	3	4	2	4	4	2	4	3	4	4	4	3	2	4	4	4	2	2	2	75
16	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	2	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	75
17	4	1	4	2	3	1	3	4	3	1	1	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	65
18	3	2	3	1	2	3	4	3	3	2	3	2	2	4	3	4	4	4	4	2	4	3	4	2	2	2	69
19	3	1	3	2	3	2	3	3	3	1	3	2	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	69
20	3	2	3	2	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	75
21	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	2	2	4	3	3	3	4	2	3	4	2	3	3	2	2	78
22	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	77
23	3	2	3	3	4	2	4	3	3	3	3	2	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	79
24	3	3	4	2	2	1	4	3	4	3	2	2	3	4	4	4	2	4	2	2	4	3	2	2	3	3	72
25	3	2	3	2	4	2	4	2	3	2	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	74
26	2	2	2	2	2	1	3	2	2	2	2	4	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	56
27	4	1	4	2	3	1	3	4	3	1	1	3	3	3	4	3	2	3	3	3	4	3	2	3	3	3	68
28	2	2	2	3	4	2	4	4	4	2	2	2	4	4	2	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	74
29	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	68
30	3	2	3	2	4	3	4	3	3	2	3	2	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	77

### HASIL ANALISIS ANGGKET KEMANDIRIAN BELAJAR

No. R	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20	P21	P22	P23	P24	P25	P26	P27	P28	TOTAL
1	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	2	3	3	3	4	3	4	2	4	3	4	3	3	4	3	3	4	90
2	3	3	2	3	2	2	3	3	2	3	2	2	3	3	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	70
3	4	4	3	4	3	2	4	3	2	3	3	2	3	4	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	82
4	2	2	3	2	3	3	2	2	3	2	2	1	4	2	1	3	2	3	1	3	2	3	1	3	3	1	1	3	65
5	4	4	3	2	3	3	4	2	3	2	3	3	3	2	2	1	2	3	3	1	2	1	2	3	3	2	2	3	71
6	2	2	1	2	1	2	2	2	2	2	1	2	1	2	2	2	2	1	2	2	2	2	1	1	2	1	1	2	51
7	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	1	3	2	2	1	3	1	3	2	3	3	3	3	64
8	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	2	4	3	2	3	3	4	2	3	3	3	3	4	4	3	3	3	86
9	3	3	3	3	3	1	3	1	1	2	3	1	1	3	1	3	1	3	1	3	2	3	2	3	3	2	2	1	61
10	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	2	4	3	4	3	4	3	4	2	4	4	2	2	4	96
11	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	1	3	4	1	1	2	79
12	4	2	2	4	2	3	4	2	3	2	2	3	3	4	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	3	73
13	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	2	3	4	3	4	3	4	2	4	4	4	3	4	4	4	3	3	98
14	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	2	2	2	3	2	1	2	3	1	1	3	69
15	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	2	2	2	3	2	4	2	3	4	4	3	77
16	1	1	4	1	4	1	1	2	1	1	4	1	1	1	1	4	2	4	1	4	1	4	1	4	4	1	1	1	61
17	4	4	2	4	2	3	4	4	1	1	2	1	1	4	1	2	4	2	1	2	1	2	2	2	3	1	2	1	68
18	2	2	2	2	2	1	2	3	1	4	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	4	2	2	2	4	2	2	1	66
19	3	2	3	3	4	2	3	2	2	3	4	3	2	3	3	4	2	4	3	4	3	4	3	3	4	2	3	2	80
20	2	2	4	4	3	2	2	3	2	3	3	2	2	4	2	2	3	3	2	2	3	2	2	3	3	2	2	2	72
21	2	4	2	2	3	1	2	4	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	75
22	3	3	4	3	4	2	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	2	89
23	4	2	3	4	3	2	4	2	2	2	3	3	4	4	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	79
24	3	3	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	63
25	2	2	4	2	4	2	2	1	2	1	4	1	2	2	2	4	1	4	1	4	1	4	3	2	2	2	3	2	66
26	4	3	3	2	2	3	4	2	3	2	2	3	3	2	2	4	2	2	3	3	2	4	2	2	3	2	2	3	76
27	4	4	2	3	4	1	4	4	1	1	4	1	1	3	1	4	4	4	1	4	1	4	3	2	3	1	1	1	75
28	3	3	4	3	3	1	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	1	81
29	2	4	3	2	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	2	2	2	71
30	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	2	3	1	3	3	80

# Hasil Uji Validitas Konsep Diri

## Correlations

		P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20	P21	P22	P23	P24	P25	P26	P27	P28	TOTAL	
P1	Pearson Correlation	1	.571**	-.002	.686**	.044	.384*	1.000**	.193	.200	-.023	.086	.212	.246	.686**	.125	.081	.205	.044	.226	.079	-.025	.121	.270	.036	.007	.178	.160	.282	.532**	
	Sig. (2-tailed)		.001	.994	.000	.817	.036	.000	.308	.291	.904	.650	.262	.190	.000	.511	.671	.277	.617	.226	.678	.897	.524	.150	.852	.968	.347	.398	1.132	.002	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P2	Pearson Correlation	.571**	1	-.005	.329	.133	.182	.571**	.475**	.192	.179	.171	.132	.084	.329	-.023	.070	.506**	.133	.137	.018	.174	.021	.254	.162	.078	.193	.138	.077	.463*	
	Sig. (2-tailed)		.001	.991	.076	.484	.237	.001	.008	.310	.342	.366	.488	.661	.076	.905	.714	.004	.484	.471	.926	.357	.910	.175	.394	.681	.306	.467	.685	.010	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P3	Pearson Correlation	-.002	-.005	1	.136	.782**	.190	-.002	-.120	.321	.120	.766**	.010	.235	.136	.174	.573**	-.074	.782**	-.043	.679**	.165	.564**	.306	.699**	.432*	.333	.367*	.269	.610**	
	Sig. (2-tailed)		.994	.991	.000	.475	.000	.315	.694	.628	.004	.960	.211	.475	.359	.001	.698	.000	.820	.001	.382	.001	.100	.000	.017	.072	.035	.150	.000		
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P4	Pearson Correlation	.686**	.329	.136	1	.088	.298	.686**	.304	.122	.212	.127	.094	.206	1.000**	.224	.021	.324	.088	.094	.100	.205	.059	.280	.148	.031	.251	.258	.184	.546**	
	Sig. (2-tailed)		.000	.076	.475	.000	.643	.110	.000	.102	.520	.290	.504	.621	.276	.000	.234	.912	.081	.643	.621	.598	.276	.756	.134	.435	.872	.181	.169	.329	.002
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P5	Pearson Correlation	.044	.133	.782**	.088	1	.013	.044	.032	.191	-.022	.080**	-.039	.068	.088	.065	.739**	.034	1.000**	-.095	.788**	.024	.727**	.354	.699**	.432*	.170	.247	.066	.606**	
	Sig. (2-tailed)		.817	.484	.000	.643	.945	.817	.866	.313	.908	.000	.840	.720	.643	.733	.000	.858	.000	.617	.000	.901	.000	.055	.000	.017	.369	.189	.612	.000	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P6	Pearson Correlation	.384*	.182	.190	.298	.013	1	.384*	.067	.721**	.154	-.017	.107	.352	.298	.121	-.076	.126	.013	.132	-.094	.168	-.062	.049	.052	.097	.103	.171	.916**	.403*	
	Sig. (2-tailed)		.036	.337	.315	.110	.945	.036	.726	.000	.418	.928	.572	.057	.110	.524	.692	.507	.945	.488	.623	.375	.744	.797	.785	.610	.586	.366	.000	.027	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P7	Pearson Correlation	1.000**	.571**	-.002	.686**	.044	.384*	1	.193	.200	-.023	.086	.212	.246	.686**	.125	.081	.205	.044	.226	.079	-.025	.121	.270	.036	.007	.178	.160	.282	.532**	
	Sig. (2-tailed)		.000	.994	.000	.817	.036	.000	.308	.291	.904	.650	.262	.190	.000	.511	.671	.277	.617	.226	.678	.897	.524	.150	.852	.968	.347	.398	1.132	.002	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P8	Pearson Correlation	.193	.475**	-.120	.304	.032	.067	.193	1	.121	.268	.063	.067	.096	.304	.139	-.071	.939**	.032	.090	-.010	.362	-.040	.262	.020	.337	.134	.105	-.072	.392*	
	Sig. (2-tailed)		.308	.008	.528	.102	.866	.726	.308	.524	.153	.741	.724	.615	.102	.464	.711	.000	.866	.792	.959	.104	.836	.162	.917	.688	.479	.580	.705	.032	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P9	Pearson Correlation	.298	.192	.321	.122	.181	.721	.208	1	.405*	.161	.486*	.562**	.122	.366	.107	.076	.191	.415	.100	.423*	.122	.248	.203	.127	.446*	.362	.828**	.574**		
	Sig. (2-tailed)		.291	.310	.084	.520	.313	.009	.291	.524	.027	.394	.011	.001	.520	.053	.874	.693	.313	.023	.599	.020	.522	.201	.281	.605	.013	.448	.000	.001	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P10	Pearson Correlation	-.023	.179	.120	.212	-.022	.154	-.023	.268	1	.083	.460*	.448*	.212	.636**	-.126	.385	-.022	.470**	-.137	.975**	-.148	.297	.185	.286	.546**	.444	.264	.438*		
	Sig. (2-tailed)		.904	.343	.528	.260	.908	.418	.904	.153	.027	.987	.011	.013	.260	.000	.498	.127	.908	.009	.602	.000	.436	.111	.328	.133	.002	.014	.115	.015	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P11	Pearson Correlation	.000	1.000**	.768**	1.000**	.127	.880**	.063	.161	.003	1	.019	.011	.121	.128	.710**	.081	.980**	-.004	.768**	.046	.765**	.046	.411*	.380	.613	.419	.300	.002	.628**	
	Sig. (2-tailed)		.650	.366	.000	.504	.000	.928	.650	.741	.394	.987	.921	.954	.504	.501	.000	.725	.000	.859	.000	.808	.000	.024	.000	.018	.257	.107	.744	.000	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P12	Pearson Correlation	.212	.475**	.104	.276	.190	.267	.190	.615	.004	.013	.954	.009	.276	.003	.923	.028	.793	.720	.008	.996	.018	.973	.815	.696	.081	.156	.007	.005		
	Sig. (2-tailed)		.262	.488	.960	.621	.840	.572	.262	.724	.011	.011	.921	.019	1	.441	.000	.503	.873	.003	.470	.003	.043	.107	.173	.381	.278	.241	.405**		
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P13	Pearson Correlation	.246	.084	.235	.206	.068	.352	.246	.096	.557	.448	.011	.471**	1	.206	.531**	-.019	.950	.068	.489*	-.008	.431	.007	.124	.261	.126	.346	.266	.475*	.497**	
	Sig. (2-tailed)		.110	.681	.211	.276	.721	.190	.615	.004	.013	.954	.009	.276	.003	.923	.028	.793	.720	.008	.996	.018	.973	.815	.696	.081	.156	.007	.005		
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P14	Pearson Correlation	.686**	.329	.136	1.000**	.088	.298	.686**	.304	.122	.212	.127	.094	.206	1	.224	.021	.324	.088	.094	.100	.205	.059	.280	.148	.031	.251	.258	.184	.546**	
	Sig. (2-tailed)		.000	.076	.475	.000	.643	.110	.000	.102	.520	.290	.504	.621	.276	.000	.234	.912	.081	.643	.621	.598	.276	.756	.134	.435	.872	.181	.169	.329	.002
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P15	Pearson Correlation	.125	-.023	.174	.224	.065	.121	.125	.139	.356	.636**	.128	.686**	.531**	.224	1	.041	.148	.065	.582**	.063	.648**	.051	.241	.000	.212	.356	.373*	.247	.470**	
	Sig. (2-tailed)		.511	.905	.359	.234	.733	.524	.511	.464	.053	.000	.5																		

# Hasil Uji Validitas Kemandirian Belajar

		Correlations																																	
		P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20	P21	P22	P23	P24	P25	P26	P27	P28	TOTAL					
P1	Pearson Correlation	1	.571**	-.005	.686**	.044	.384*	1.000**																											
	Sig. (2-tailed)		.001	.994	.000	.817	.036	.000																											
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30				
P2	Pearson Correlation	.571**	1	-.005	.329	.133	.182	.571**																											
	Sig. (2-tailed)		.001	.994	.076	.484	.337	.001																											
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30			
P3	Pearson Correlation	-.002	-.005	1	.136	.782**	.190	-.002																											
	Sig. (2-tailed)		.990	.981	.475	.000	.315	.994																											
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30		
P4	Pearson Correlation	.686**	.329	.136	1	.098	.298	.686**																											
	Sig. (2-tailed)		.000	.076	.475	.643	.110	.000																											
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
P5	Pearson Correlation	.044	.133	.782**	.098	1	.013	.644																											
	Sig. (2-tailed)		.817	.000	.643	.000	.845	.013																											
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
P6	Pearson Correlation	.384*	.182	.190	.298	.013	1	.384*																											
	Sig. (2-tailed)		.036	.037	.315	.110	.845	.000																											
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
P7	Pearson Correlation	1.000**	.571**	-.002	.686**	.044	.384*	1																											
	Sig. (2-tailed)		.000	.994	.000	.817	.036	.000																											
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
P8	Pearson Correlation	.193	.475**	-.120	.304	.032	.067	-.193	1																										
	Sig. (2-tailed)		.008	.006	.528	.102	.808	.729	.008																										
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
P9	Pearson Correlation	.200	.192	.321	.122	.191	.721**	.200	.121	1																									
	Sig. (2-tailed)		.291	.110	.084	.520	.313	.000	.524	.027	.000																								
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P10	Pearson Correlation	-.023	.179	.120	.212	.022	.154	-.023	.368	.405*	1																								
	Sig. (2-tailed)		.628	.028	.240	.900	.804	.603	.113	.013	.011																								
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P11	Pearson Correlation	.086	.171	.766**	.127	.880**	-.017	.086	.063	.161	.003	1																							
	Sig. (2-tailed)		.608	.000	.368	.000	.958	.604	.053	.241	.984	.011																							
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P12	Pearson Correlation	.212	.132	.010	.094	.039	.107	.212	.067	.460*	.460*	.019	1																						
	Sig. (2-tailed)		.262	.840	.621	.840	.572	.262	.724	.011	.011	.921	.008	.000																					
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P13	Pearson Correlation	.146	.084	.235	.206	.068	.352	.246	.096	.657**	.448*	.011	.471**	1																					
	Sig. (2-tailed)		.140	.061	.311	.276	.720	.057	.190	.615	.001	.013	.954	.008	.000																				
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P14	Pearson Correlation	.686**	.329	.136	1.000**	.098	.298	.686**	.304	.122	.212	.127	.094	.206	.304	1																			
	Sig. (2-tailed)		.000	.076	.475	.000	.643	.110	.000	.102	.020	.260	.604	.621	.276	.000	.000																		
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P15	Pearson Correlation	.125	-.023	.174	.224	.065	.121	.125	.139	.356	.636**	.128	.588**	.531**	.224	1																			
	Sig. (2-tailed)		.511	.006	.359	.234	.733	.524	.511	.464	.053	.000	.001	.001	.003	.234	.000																		
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P16	Pearson Correlation	.081	.070	.573**	.021	.739**	-.076	.081	.071	.107	-.129	.719**	-.009	-.019	.021	.041	1																		
	Sig. (2-tailed)		.671	.000	.912	.000	.692	.671	.711	.574	.496	.000	.962	.923	.912	.829	.000	.000																	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P17	Pearson Correlation	.205	.506**	-.074	.324	.034	.126	.205	.936**	.075	.285	.067	.072	.090	.324	.148	-.075	1																	
	Sig. (2-tailed)		.272	.004	.699	.081	.858	.607	.000	.																									

## Hasil Uji Reliabilitas Konsep Diri

<b>Item-Total Statistics</b>				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
P1	147.97	207.964	.453	.743
P2	148.90	210.645	.325	.747
P3	147.93	208.478	.414	.744
P4	148.63	209.413	.453	.744
P5	147.70	204.631	.554	.739
P6	148.77	209.702	.337	.746
P7	147.37	209.413	.579	.744
P8	147.93	208.064	.434	.743
P9	147.90	211.266	.320	.747
P10	148.90	208.921	.410	.744
P11	148.27	205.651	.515	.740
P12	148.33	226.575	-.431	.767
P13	147.60	206.800	.506	.741
P14	147.33	209.333	.598	.743
P15	147.90	208.438	.404	.744
P16	147.37	209.551	.569	.744
P17	147.57	209.702	.428	.745
P18	147.40	207.903	.594	.742
P19	147.53	206.395	.562	.740
P20	147.63	205.413	.580	.739
P21	147.30	209.597	.515	.744
P22	147.90	209.610	.448	.745
P23	147.70	209.252	.479	.744
P24	147.73	204.823	.553	.739
P25	147.63	206.102	.545	.740
<b>TOTAL</b>	<b>77.80</b>	<b>65.200</b>	<b>.922</b>	<b>.859</b>

## Hasil Uji Reliabilitas Kemandirian Belajar

<b>Item-Total Statistics</b>				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
P1	145.40	501.283	.483	.760
P2	145.47	503.913	.415	.761
P3	145.40	495.972	.596	.757
P4	145.50	501.155	.506	.760
P5	145.40	496.041	.594	.757
P6	146.07	504.823	.375	.762
P7	145.40	501.283	.483	.760
P8	145.73	508.271	.334	.763
P9	145.97	496.792	.571	.757
P10	145.83	503.523	.440	.761
P11	145.43	494.668	.617	.756
P12	146.17	505.661	.389	.762
P13	145.73	499.857	.474	.759
P14	145.50	501.155	.506	.760
P15	146.17	504.971	.464	.761
P16	145.50	499.500	.477	.759
P17	145.73	508.892	.338	.764
P18	145.40	496.041	.594	.757
P19	146.20	507.821	.357	.763
P20	145.57	499.082	.495	.759
P21	145.87	501.913	.484	.760
P22	145.53	499.016	.482	.759
P23	146.03	500.930	.524	.759
P24	145.70	500.907	.557	.759
P25	145.23	504.323	.473	.761
P26	146.20	495.959	.556	.757
P27	146.10	500.645	.514	.759
P28	146.13	502.464	.425	.761
TOTAL	73.90	148.093	.988	.896

## Dokumentasi



Senin, 06 Maret 2023  
Observasi kelas XI IPA 1



Selasa 07 Maret 2023  
Observasi kelas XI IPA 2



Senin 13 Maret 2023  
Observasi kelas XI IPA 3



Penyebaran angket kepada responden

## Nisaska

### ORIGINALITY REPORT

<b>25%</b> SIMILARITY INDEX	<b>25%</b> INTERNET SOURCES	<b>12%</b> PUBLICATIONS	<b>8%</b> STUDENT PAPERS
--------------------------------	--------------------------------	----------------------------	-----------------------------

### PRIMARY SOURCES

<b>1</b>	<b>eprints.uny.ac.id</b> Internet Source	<b>2%</b>
<b>2</b>	<b>repository.radenintan.ac.id</b> Internet Source	<b>2%</b>
<b>3</b>	<b>repositori.uin-alauddin.ac.id</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>4</b>	<b>pt.scribd.com</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>5</b>	<b>etd.iain-padangsidempuan.ac.id</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>6</b>	<b>ejournal.unma.ac.id</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>7</b>	<b>Submitted to Universitas Pamulang</b> Student Paper	<b>1%</b>
<b>8</b>	<b>eprints.walisongo.ac.id</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>9</b>	<b>docplayer.info</b> Internet Source	<b>1%</b>

---

<b>10</b>	<b>Submitted to Universitas Negeri Jakarta</b> Student Paper	<b>1%</b>
<b>11</b>	<b>123dok.com</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>12</b>	<b>Submitted to Sriwijaya University</b> Student Paper	<b>1%</b>
<b>13</b>	<b>repository.usd.ac.id</b> Internet Source	<b>1%</b>